

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH TERHADAP  
KEPUTUSAN BERSEDEKAH PADA MAHASISWA  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
IAIN PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palu*

**Oleh:**

**Abd. Muzakkir**  
**NIM : 14.3.12.0063**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM (FASEI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 16 Juli 2018 M  
02 Dzulkaidah 1439 H

Penulis



**ABD. MUZAKKIR**  
**NIM. 14.3.12.0063**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Tentang Sedekah Terhadap Keputusan Bersedekah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu”** oleh Abd. Muzakkir NIM: 143120063, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan ke **ujian tutup**.

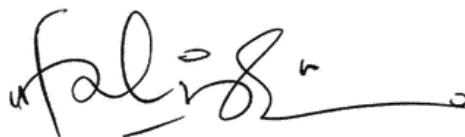
Palu, 06 Agustus 2018 M  
24 Dzulkaidah 1439 H

Pembimbing I.



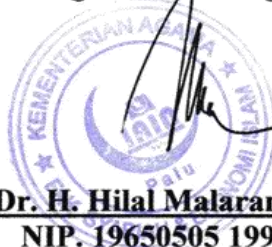
**Dr. Ermawati S. Ag., M. Ag**  
NIP.19770331 200312 2 002

Pembimbing II.



**Fadhliah Mubakkirah S.H.I., M.H.I**  
NIP. 19830311 201503 2 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002

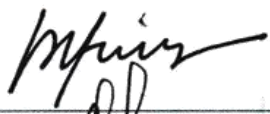
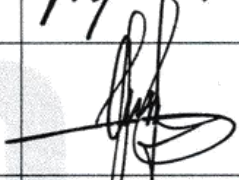



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Abd. Muzakkir**, NIM: 143120063 dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Tentang Sedekah Terhadap Keputusan Bersedekah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Palu pada tanggal 13 Agustus 2018 M, bertepatan pada tanggal 1 Dzulhijjah 1439 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) jurusan ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 Agustus 2018 M

1 Dzulhijjah 1439 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Sapruddin, M.HI	
Penguji I	Dr. Sitti Musyahidah, M. Th.I.	
Penguji II	Mayyadah, Lc., M.H.I.	
Pembimbing I	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Fadhliyah Mubakkirah, S.H.I., M.H.I.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah Dan  
Ekonomi Islam



**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP.19650505 199903 1002

Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah

  
**Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.**  
NIP.19670710199903 2 005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمَنَّا بِعَدُوِّ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jugalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, Bapak (Syamsudin) dan Ibu (Ruse) yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Hilal Malarangan, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam proses perkuliahan.

4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M. Th. I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta memberi semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing I dan ibu Fadhliah Mubakkirah, S.H.I., M.H.I, selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah sabar membimbing penulis dalam bidang akademik.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan, yang telah banyak membantu dalam memberikan buku-buku yang relevan pada skripsi yang penulis buat. Penulis mengucapkan terimakasih atas kerja samanya sampai penulisan skripsi ini selesai.
8. Bapak/ Ibu Dosen IAIN Palu yang telah mendarmabaktikan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun aplikatif.
9. Seluruh Pegawai Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya dalam membantu penulis selama perkuliahan.
10. Teruntuk adikku yang sangat penulis cintai, yaitu Magfira dan Khairul Amsyari, terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materil. dan segenap keluarga besar yang selalu memberikan motivasi serta bantuan saat penulis dalam menjalankan perkuliahan. Serta kasih sayang dan dukungannya kepada penulis.

11. Terima kasih kepada pihak Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah, yang telah memberikan bantuan beasiswa Bank Indonesia serta telah memotifasi penulis untuk tetap mengukir prestasi.
12. Terima kasih kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sulawesi Tengah, dalam hal ini telah memberikan pelajaran dan inspirasi kepada penulis pada saat PKL selama satu bulan.
13. Terimakasih kepada rekan-rekan seorganisasi penulis baik ditataran internal kampus maupun dieksternal yang telah membesarkan penulis sampai saat ini.
14. Terima kasih kepada segenap keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2014 khususnya dan se-IAIN Palu pada umumnya yang menjadi guru, teman diskusi, seperjuangan, dalam penulisan skripsi, semoga persahabatan ini selalu dalam Ridho-Nya dan apa yang di cita-citakan akan tercapai. aamiin
15. Terima kasih kepada semua teman-teman mahasiswa IAIN Palu dari angkatan 2014 sampai angkatan 2017, kebersamaannya selama ini dalam perjuangan menggapai impian sebagai seorang Sarjana Ekonomi dan selama 4 tahun perkuliahan akan selalu menjadi pengalaman yang dikenang..
16. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 16 Juli 2018 M  
02 Dzulkaidah 1439 H

Penulis



**ABD. MUZAKKIR**  
**NIM. 14.3.12.0063**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	4
D. Garis-garis besar isi .....	5
<b>BAB II            KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka pemikiran.....	26
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III           METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Populasi Dan Sampel .....	30
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Definisi Operasional .....	38
F. Sumber Data Penelitian .....	39
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data .....	44

**BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam .....	48
B. Deskripsi Kuesioner dan Hasil Penelitian .....	52
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	54
D. Deskripsi Variabel Penelitian .....	57
E. Uji Asumsi Klasik.....	63
F. Hasil Uji Persamaan Regresi .....	67
G. Hasil Uji Hipotesis.....	69
H. Pembahasan Hasil Analisis Pengaruh Pemahaman Tentang Sedekah Terhadap Keputusan Bersedekah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu .....	69

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	7
TABEL 3.1 Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Dari Angkatan 2014 - 2017 .....	31
TABEL 3.2 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah ( HES ).....	34
TABEL 3.3 Jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI) .....	34
TABEL 3.4. Jurusan Perbandingan Mazhab ( PM ) .....	35
TABEL 3.5. Jurusan Ekonomi Syariah ( ESY ) .....	35
TABEL 3.6. Jurusan Perbankan Syariah ( PS ) .....	36
TABEL 3.7. Jurusan Hukum Tata Negara Islam ( HTNI ).....	36
TABEL 4.1 Deskripsi Kuesioner .....	52
TABEL 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
TABEL 4.3 Jurusan Responden .....	53
TABEL 4.4 Semester Responden .....	54
TABEL 4.5 Hasil Uji Validitas Data .....	55
TABEL 4.6 Hasil Uji Reabilitas Data.....	57
TABEL 4.7 Distribusi Frekuensi Varibel Pemahaman Tentang Sedekah ..	59
TABEL 4.8 Distribusi Frekuensi Varibel Keputusan Berdesah .....	61
TABEL 4.9 Hasil Uji Asumsi Klasik (One Sample Kolmogrov Smirnov)	66
TABEL 4.10 Model Summary .....	67
TABEL 4.11 Coefficients .....	67

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Bagan Zakat, Infak dan Sedekah .....	15
GAMBAR 2.2 Tahap Pengambilan Keputusan .....	25
GAMBAR 2.3 Model Penelitian.....	27
GAMBAR 3.1 Diagram Hubungan Antara Variabel Independen dan Dependen.....	38
GAMBAR 4.1 Hasil Uji Normalitas (Histogram) .....	64
GAMBAR 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Normalitas Probability Plot Of Regression Standardized Residual.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Blanko Judul Skripsi
Lampiran II	: SK Pembimbing
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Kuesioner Penelitian
Lampiran V	: Tabulasi Data
Lampiran VI	: Uji Validitas dan Reabilitas
Lampiran VII	: Uji Asumsi Klasik dan Persamaan Regresi
Lampiran VIII	: Distribusi Nilai T Tabel
Lampiran IX	: Distribusi Frekuensi
Lampiran X	: Kuesioner Setiap Jurusan Yang Telah Diisi
Lampiran XI	: Foto Dokumentasi
Lampiran XII	: Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama** : Abd. Muzakkir  
**NIM** : 14.3.12.0063  
**Jurusan/Fakultas** : Ekonomi Syariah/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pemahaman Tentang Sedekah Terhadap Keputusan Bersedekah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu

---

Salah satu persoalan krusial bangsa Indonesia adalah kemiskinan yang sampai sekarang ini masih belum terselesaikan. Pada dasarnya Islam memiliki berbagai solusi untuk menanggapi kesenjangan sosial, yakni dengan ibadah sedekah. Namun dalam melakukan amalan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya pemahaman tentang sedekah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu terkenal dengan kedalaman ilmunya dalam hal ekonomi dan syariah, hal ini memberikan efek kepada pemahaman mahasiswanya.

Pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah apakah pemahaman tentang sedekah berpengaruh terhadap keputusan bersedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu?. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang sedekah terhadap keputusan bersedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya sebanyak 1401 orang dan sampel sebanyak 93 orang dengan teknik sampel yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling* yang dibagi pada mulai dari angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017. Variabel independen yaitu pemahaman tentang sedekah (X) dan variabel dependen yakni keputusan bersedekah (Y). Pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu *library research* yaitu membaca dari bahan-bahan literatur, *text book* maupun literatur lainnya dan *field research* yakni observasi, wawancara dan melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana yang mempunyai bentuk persamaan  $Y = a + bX$  dengan bantuan program komputer IBM SPSS for Windows Release 21.0. Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji-t.

Hasil pengujian bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 dibawah  $<0,1$  serta nilai  $t_{hitung}$  4,322 > nilai  $t_{tabel}$  1,293 dengan nilai  $R$  sebesar 0,413 atau 41,3% dan nilai  $R$  Square 0,170 atau 17,0% dengan hasil persamaan regresi linear yaitu  $Y = 6,159 + 1,064 X$  yakni nilai konstanta 6,159 dan nilai koefisien variabel  $Y=1,064$ . Hal ini memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu dalam membelanjakan hartanya selalu menyisipkan untuk memberikan rezekinya kepada orang lain yang membutuhkan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Salah satu masalah krusial yang meresahkan negara-negara berkembang adalah permasalahan kemiskinan. Tidak terkecuali bangsa Indonesia yang masih berupaya untuk mencari segala cara demi mengentaskan persoalan tersebut. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1997, telah memporak-porandakan ketahanan ekonomi yang menyebabkan bom atom penduduk miskin sebagai dampak dari banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK) kegiatan ekonomi oleh perusahaan-perusahaan yang kolaps, sehingga bertambahnya jumlah pengangguran. Belum lagi adanya tragedi lengsernya rezim Suharto pada tahun 1998, membuat keadaan ekonomi Indonesia semakin morat marit.

Perjalanan negara Indonesia sampai sekarang ini, telah genap mencapai usia 73 tahun pasca kemerdekaan. Dinamika persoalan ekonomi kian membiak. Implikasi dari meningkatkannya kesenjangan (*inequality*) sosial ekonomi, akan menimbulkan terjadinya kriminalitas rakyat miskin yang terpaksa menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang, seperti judi, pembegalan dan lain-lain.

Pada dasarnya Islam melihat bahwa persoalan kemiskinan, interkoneksi dengan distribusi kekayaan dan pendapatan. Kemiskinan adalah komplikasi multidimensi menyangkut dimensi sosial ekonomi. Olehnya itu, sedekah adalah solusi yang tepat dalam mengatasi persoalan multidimensi tersebut.

Sedekah merupakan bagian dari kedermawanan dalam konteks masyarakat muslim, sebagai wujud kecintaan hamba terhadap nikmat Allah, yang telah diberikan kepadanya, sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan agama baik dalam rangka membantu sesama maupun perjuangan dakwah Islam.<sup>1</sup>

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam, olehnya sedekah sudah seharusnya menjadi kewajiban yang ditunaikan oleh setiap individu muslim. Sedekah merupakan ibadah yang mempunyai dimensi ganda, yaitu horizontal dan vertikal. Dimensi horizontal berkaitan dengan bentuk dan pola hubungan antar manusia, sedangkan dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan. Sedekah bisa disebut sebagai ibadah sosial. Ibadah sosial merupakan ibadah yang mempunyai efek langsung dengan konteks kehidupan masyarakat sekitar, mengandung nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial sehingga dapat diharapkan dapat meratakan pendapatan ekonomi serta menghapus kemiskinan dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Begitu pentingnya pemahaman masyarakat tentang sedekah sebagai filantropi Islam dalam rangka pengentasan kemiskinan. Dengan adanya pemahaman tentang sedekah akan membawa perubahan individu dan perubahan kolektif, mengubah individu menjadi manusia peduli, lebih dari sekedar memberi,

---

<sup>1</sup> Fandi Fuad Mirza, *Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha: Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid di KJKS BMT An-Najah Wiradesa*. Skripsi Diterbitkan (Semarang: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Semarang, 2013), 1. <https://www.google.com/search?q=pengaruh+sedekah+terhadap+perkembangan+usaha+skripsi&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab> (Pada 26 Januari 2018).

<sup>2</sup> *Ibid.*,



dan mengubah tatanan sosial/kolektif untuk membangun kultur tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama.<sup>3</sup>

Realitas pemahaman masyarakat Palu pada umumnya, dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu khususnya memiliki corak keIslaman yang cukup mendalam. IAIN Palu adalah kampus modern, terbuka dan humanis yang mencakup disiplin ilmu yang luas. IAIN Palu saat ini selalu berusaha menjadi salah satu perguruan tinggi riset studi Islam terkemuka di Indonesia.<sup>4</sup> Dari hal tersebut, sehingga dapat dipastikan bahwa dalam pemberian pemahaman terhadap mahasiswa akan selalu disertai dengan nilai-nilai ke Islaman.

IAIN Palu pada dasarnya memiliki Fakultas yang lebih spesifik membahas tentang konsep sedekah yaitu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. Dengan adanya Fakultas tersebut, maka akan lebih menambah dan mengkaji lebih dalam tentang teori-teori sedekah. Konsekuensi dari hal tersebut akan berdampak akan semakin meningkatnya keputusan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu prihal bersedekah.

Berdasarkan observasi awal mengenai keputusan bersedekah, peneliti mewawancarai mahasiswa aktif di IAIN Palu. Dari wawancara dengan tiga orang mahasiswa yang berasal dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yakni Mahasiswa atas nama Megawati Jurusan Perbankan Syariah, Reza B. Ahmad Jurusan Ekonomi Syariah dan Nazil Fahmi Jurusan Hukum Ekonomi

---

<sup>3</sup> Isnaini Harahap et, al., *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2017) , h. 208.

<sup>4</sup>Kampus IAIN Datokarama Palu. *Tentang Kami*. Humas IAIN Datokarama Palu. <http://iainpalu.ac.id> ( Diakses 27 Januari 2018).

Syariah menjelaskan bahwa keputusan bersedekah dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa terhadap konsep sedekah itu sendiri.<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas, memberikan kesan bahwa ada interkoneksi antara pemahaman tentang sedekah terhadap keputusan Bersedekah. Untuk membuktikan secara ilmiah, maka penelitian menjadi sebuah keharusan.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemahaman tentang sedekah berpengaruh terhadap keputusan bersedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan**

Untuk mengetahui apakah Pemahaman tentang sedekah berpengaruh terhadap keputusan bersedekah pada mahasiswa Fakutas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

#### **2. Kegunaan penelitian**

Kegunaan hasil penelitian ada dua hal, yaitu : *pertama*, kegunaan untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis. *Kedua*, kegunaan praktis yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Megawati, Reza B. Ahmad dan Nazil Fahmi. Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Datokarama Palu. *Wawancara*. Palu, 27 Januari 2018.

*a. Secara teoritis*

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti.

*b. Secara Praktis*

1) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai informasi serta pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi keputusan bersedekah.

2) Bagi IAIN Palu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi dan rujukan penelitian berikutnya untuk para mahasiswa.

***D. Garis – Garis Besar Isi***

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka, pada bagian ini menguraikan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian, pada bagian ini menguraikan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian, definisi oprasional, sumber data penelitian, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan, pada bagian ini menguraikan profil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, deskripsi kuesioner dan sampel penelitian, hasil uji instrumen penelitian, deskripsi variabel penelitian, uji asumsi klasik, hasil uji persamaan regresi dan pembahasan hasil analisis pengaruh pemahaman tentang sedekah terhadap keputusan bersedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

Bab V penutup, pada bagian ini menguraikan kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini. Adapun penelitian dan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sutikno (2012) <sup>6</sup> Umar Burhan, Moh. Khusaini, dan Khusnul Ashar (2012) <sup>7</sup>	Memaknai Perilaku Muslim Dalam Bersedekah (Studi Fenomenologi Pengalaman <i>Muzakki</i> LAGZIS Sabilit Taqwa Bululawang	Kekuatan emosional, kekuatan spiritual (pemahaman terhadap konsep harta), dan kekuatan empirik menjadi motifasi pendorong informan untuk bersedekah	Variabel independen yakni: kekuatan spiritual (pemahaman terhadap konsep harta) dan variabel dependen yakni: bersedekah	Variabel independen yakni: kekuatan emosional dan kekuatan empirik

<sup>6</sup> Sutikno, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, 2012.

<sup>7</sup> Umar Burhan, Moh. Khusaini dan Khusnul Ashar, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2012.

2.	Asminar (2017) <sup>8</sup>	Pengaruh Pemahaman, Transparansi, dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Banjai	Secara serempak variabel pemahaman, transparansi dan peran pemerintah memiliki pengaruh terhadap keputusan <i>muzakki</i> dan secara parsial hanya variabel pemahaman yang berpengaruh secara signifikan	Variabel independen yakni: pemahaman	Variabel independen yakni transparansi dan peran pemerintah serta variabel dependen yakni: motivasi dan keputusan membayar zakat
3.	Itaq Pangestu (2016) <sup>9</sup>	Analisis Dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi <i>Muzakki</i> Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang	Tingkat keimanan, tingkat pengetahuan/pemahaman, periklanan, pemasaran langsung, akuntabilitas, dan transparansi laporan berpengaruh positif terhadap minat/motifasi dalam berzakat sedangkan hubungan masyarakat, dan penjualan personal tidak berpengaruh positif	Variabel independen yakni: tingkat pengetahuan/pemahaman	Variabel independen yakni: tingkat keimanan, periklanan, Pemasaran langsung, akuntabilitas, transparansi laporan, hubungan masyarakat dan penjualan personal, serta variabel dependen yakni: motivasi berzakat

<sup>8</sup>Asminar, Program Studi Ekonomi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017.

<sup>9</sup> Itaq Pangestu, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2016.

## ***B. Landasan Teori***

### 1. Pengertian pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami.<sup>10</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.<sup>11</sup> Menurut Benyamin S. Bloom dalam *Djaali*, pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri.<sup>12</sup> Hal senada juga disampaikan Anas Sudijono, bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dikenal dan diingat.<sup>13</sup>

Pemahaman sangat penting karena turut memprakarsai sikap seseorang. Memahami merupakan bentuk paling mendasar dari eksistensi manusia. Hans G. Gadamer dalam *Susanto*, menjelaskan bahwa pemahaman merupakan modus eksistensi manusia. Peristiwa pemahaman merupakan peristiwa historis, dialektis dan linguistik.<sup>14</sup>

Dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat

---

<sup>10</sup>Ian, *Pengertian Pemahaman*. Diakses dari <https://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman>, (Pada 31 Januari 2018).

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, edisi. kedua, 1991), h. 804.

<sup>12</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 77.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

<sup>14</sup> Edi Susanto, *Studi Hermeneutika* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 9.

lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.

Olehnya itu, pemahaman dapat dilihat dari sikap seseorang dalam melakukan sesuatu. Pada umumnya sikap menggambarkan kesiapan seseorang untuk bereaksi secara tertentu terhadap suatu objek tertentu. W. Mc. Guire dalam *Shaleh* menjelaskan bahwa sikap sudah dianggap sebagai respons. Jadi, sikap adalah tingkah laku juga.<sup>15</sup>

Pemahaman ini umumnya mendapat penekanan pada proses belajar mengajar. Seorang yang paham terhadap materi yang ia pelajari dapat dikatakan sebagai seseorang yang mampu mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut, karena seseorang paham sebab ia tahu dan mengerti akan materi tersebut dan ia tahu materi tersebut karena ia rajin mencari informasi. Jika ia mengerti maka ia mampu menerjemahkan, mendeskripsikan dan menafsirkan.

Pemahaman termasuk dalam kognitif pembelajaran, yang terdiri dari 6 jenis prilaku yaitu:<sup>16</sup>

- a. Pengetahuan, Mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingatan. Pengetahuan tersebut berkenaan dengan fakta, peristiwa, teori, prinsip dan metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.

---

<sup>15</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), h. 133.

<sup>16</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta Cet. 3, 2009), h. 49.



- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merincihkan suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup membentuk suatu pola baru misalnya tampak dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- f. Evaluasi, mencakup membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Pada dasarnya pemahaman dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:<sup>17</sup>

a. Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b. Menginterpretasi/menafsirkan

Menginterpretasikan di sini lebih luas dari menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

c. Mengekstrapolasi

Mengekstrapolasi sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang

---

<sup>17</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 107.

tertulis, dapat membantu ramalan terhadap konsekuensi atau dapat memperluas persepsi masalahnya.

Pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami tentang arti, konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Menurut Spencer dalam Nisak, *cluster* pengetahuan meliputi kompetensi *analytical thinking* (AT), *Conceptual Thinking* (CT), dan *tehnical/profesional/managerial expertise* (EXT).<sup>18</sup>

- a. *Analithical Thinking* (AT) adalah kemampuan memahami situasi dengan merincihkan menjadi bagian-bagian kecil, atau melihat implikasi sebuah situasi secara rinci. Kompetensi ini memungkinkan seseorang berfikir secara analitis atau sistematis terhadap sesuatu yang kompleks.
- b. *Conceptual thinking* (CT) adalah memahami sebuah situasi atau masalah dengan menempatkan setiap bagian menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan gambar yang lebih besar. Termasuk kemampuan mengidentifikasi pola atau hubungan antara situasi yang tidak secara jelas terkait; mengidentifikasi isu mendasar atau kunci dalam situasi yang kompleks.
- c. *Expertise* (EXP) termasuk pengetahuan terkait pada pekerjaan (bisa teknis, profesional, dan manajerial) dan motifasi untuk memperluas, memanfaatkan dan mendistribusikan pengetahuan tersebut.

---

<sup>18</sup> Fahrur Nisak, *Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri dan Karakteristik Pribadi Terhadap Kinerja Staf Pada SMKN Se-kota Pekalongan*, Skripsi Diterbitkan, (Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Semarang, 2015). Di akses di [http://lp2m.unnes.ac.id/file\\_unduh/sari\\_pl\\_pm/2014\\_RINGKASAN%20HASIL%20PENGABDIA%20N.pdf](http://lp2m.unnes.ac.id/file_unduh/sari_pl_pm/2014_RINGKASAN%20HASIL%20PENGABDIA%20N.pdf) (Pada tanggal 05 Agustus 2018).

Dari penjelasan di atas, merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh seseorang dan Kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi.

## 2. Konsep sedekah

### a. Pengertian sedekah

Sedekah berasal dari kata *sadaqa* yang berarti benar.<sup>19</sup> Maksudnya adalah bahwa orang yang suka bersedekah adalah “orang yang benar pengakuan imannya”.<sup>20</sup> Hal tersebut juga mengisyaratkan bahwa orang-orang yang bersedekah berarti telah berlaku jujur kepada dirinya sendiri mengenai kelebihan yang telah di berikan oleh Allah swt, Kepada dirinya. Sehingga ia memberikan sedekahnya dengan ikhlas karena mengharap kehadiran Allah swt.

Dalam pengertian para *fuqaha*, sedekah adalah salah satu pemberian seorang muslim kepada seseorang muslim secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu, serta suatu pemberian yang bertujuan sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.<sup>21</sup> Menurut istilah, sedekah berarti sesuatu yang dikeluarkan atau di lakukan oleh seorang muslim dari harta atau lainnya dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Ahmad Warso al- Munawir, *Kamus Arab Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 77.

<sup>20</sup> Taufik Abdullah, *Ensiklopedia Islam, Jilid 4* (Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve, 1996), h. 259.

<sup>21</sup> Al-Furqon Hasbi, *125 Masalah Zakat* (Solo: Tiga Serangkai, 2008), h. 19.

<sup>22</sup> HJ. Saadiyah Binti Syekh Bahmid, *Sedekah Dalam Pandangan Al-Qur'an*. Rausyan Fikr, Vol. 10, No. (2 Juli –Desember 2014), h. 198.

Menurut Al-Jurjani dalam *Ghazaly*, sedekah diartikan sebagai sebuah pemberian seseorang secara ikhlas kepada orang yang berhak menerimanya yang diiringi juga oleh pahala dari Allah.<sup>23</sup> Senada dengan pengertian di atas, Al-Raghib Al-Ashfahani dalam *Chandra dan Neti* menjelaskan bahwa sedekah adalah harta yang dikeluarkan manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.<sup>24</sup>

Sedekah adalah mengeluarkan harta yang tidak wajib di jalan Allah atau bantuan material maupun non material seperti menolong orang lain dengan tenaga dan pikirannya, mengajarkan ilmu, bahkan melakukan hubungan suami istri, disebut juga *sadaqa*.<sup>25</sup> Sedekah dalam arti luas, mencakup segala bentuk kebaikan, termasuk bagi mereka yang tidak memiliki apapun yang nyata dengan menawarkan segelas air bagi yang haus, atau senyum dan perkataan yang baik.<sup>26</sup>

Dalam hadis-hadis Nabi saw, kata sedekah (yang akar katanya juga mengandung arti ketulusan) mempunyai makna yang lebih luas dari pada sekedar menolong orang lain dengan uang atau barang.<sup>27</sup> Oleh karena itu, jika

---

<sup>23</sup>Abdul Rahman Ghazaly dan Ghufron Ihsan, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 149.

<sup>24</sup>Candra Hiamawan dan Neti Suriana, *Sedekah: Hidup Berkah Rezeki Melimpah* (Yogyakarta: Galangpress, 2013), h. 19. Diakses dari <https://books.google.co.id/?hl=id>, (Pada 29 Januari 2018).

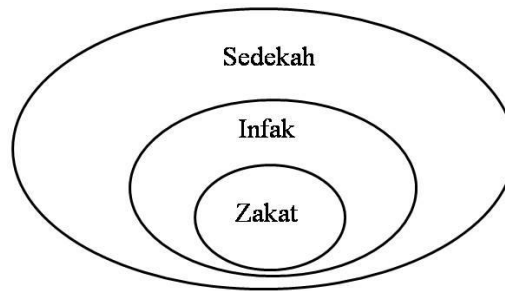
<sup>25</sup> Bank Indonesia, *Pengelolaan Zakat yang efektif: Konsep dan praktik di Beberapa Negara*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia, 2016), h. XIV.

<sup>26</sup> Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam di Indonesia Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil* (Yogyakarta: Ombak, 2017), h. Xiii.

<sup>27</sup> Mardiah Ratnasari, *Konsep Sedekah Dalam Perspektif Pendidikan Islam Studi Analisis Isi Terhadap Buku Ajar Fiqih di Madrasah*. Skripsi diterbitkan (Yogyakarta: PrograStudi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), Diakses dari <http://uin-suka.ac.id>, (Pada 29 Januari 2018).

dibandingkan dengan zakat dan infak maka sedekahlah yang memiliki arti yang luas dibandingkan yang lainnya.

**Gambar 2.1**  
**Bagan Zakat, Infak dan Sedekah**



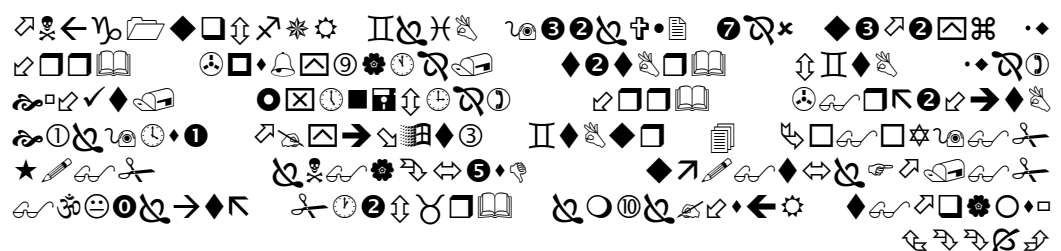
Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan sedekah, infak dan zakat terletak pada ruang lingkup sedekah lebih luas dari pada infak dan umum ketimbang zakat. Meskipun demikian ketiganya terkait dengan memberikan sesuatu yang dimiliki di jalan Allah. Zakat sendiri adalah hak yang telah ditentukan ukurannya, yang wajib dikeluarkan dari harta-harta tertentu. Infak adalah penggunaan harta untuk memenuhi kebutuhan, jadi infak cakupannya lebih luas dibandingkan zakat. Sedangkan sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerimanya. Zakat ditentukan nisabnya sedangkan infak dan sedekah tidak memiliki batas, zakat ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya sedangkan infak boleh diberikan kepada siapa saja.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Yayasan Gerakan Infaq, *Perbedaan dan Pengertian Zakat, Infaq dan Sedekah*, Diakses dari <http://gerakaninfaq.blogspot.co.id>, (Pada 30 Januari 2018).

b. Landasan dan Hukum Sedekah

Secara ijma, ulama menetapkan bahwa hukum sedekah ialah sunah. Islam mensyariatkan karena di dalamnya terdapat unsur memberikan pertolongan kepada pihak yang membutuhkan.<sup>29</sup> Begitu banyak ayat-ayat maupun hadis-hadis yang berkenaan dengan sedekah. Salah satunya pada Q.S An-Nisaa (04): 114:



Terjemahannya:

“Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian diantara manusia. Barang siapa berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak kami akan memberinya pahala yang besar,”(Q.S An-Nisaa [04]: 144).<sup>30</sup>

Ayat di atas, memberikan pengecualian atas tiga perkara yang apabila di lakukan dengan rahasia (bisikan) maka hal itu akan menjadi lebih bermanfaat. Salah satu hal tersebut adalah sedekah.<sup>31</sup>

Ayat selanjutnya yang menyinggung perihal sedekah yakni pada Q.S Al-Baqarah (02): 261 yakni:



<sup>29</sup> Abdul Rahman Ghazaly, Ghufron Ihsan dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Edisi Pertama, 2010), h. 149.

<sup>30</sup> Yayasan Al-Shofwa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Sabiq, 2009), h. 97.

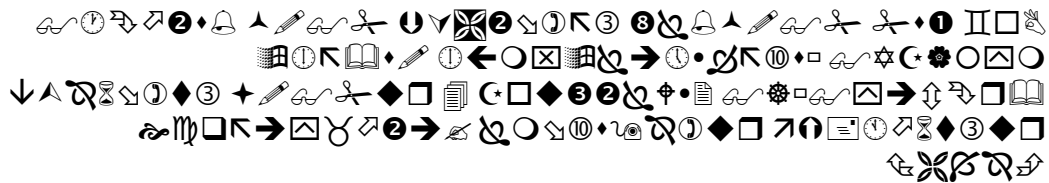
<sup>31</sup> HJ. Saadiyah Binti Syekh Bahmid, *Sedekah Dalam Pandangan Al-Qur'an*.



Terjemahannya:

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui,”(Q.S An-Baqarah [02]: 261).<sup>32</sup>

Dalam Q.S Al-Baqarah (02): 245, ini bahwa Allah akan memberi berlipat ganda yang banyak.<sup>33</sup>



Terjemahan:

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat ganda pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”, (Q.S Al-Baqarah [02]: 245).<sup>34</sup>

Dari ayat tersebut jelas tergambar sebuah perumpamaan membelanjakan harta di jalan Allah swt.<sup>35</sup> Melakukan sedekah di jalan Allah bagaikan suatu pinjaman kepada Allah, dan adalah satu kewajiban bagi pihak peminjam untuk mengembalikannya. Dalam ayat itu Allah swt, telah berjanji

<sup>32</sup> Yayasan Al-Shofwa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. h. 44.

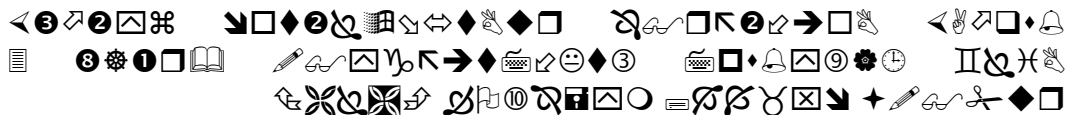
<sup>33</sup> Anggota IKAPI, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier* ( Surabaya: PT. Bina Ilmu. Cet, Kedua, 1987), h. 444.

<sup>34</sup> Yayasan As-Shofa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 39.

<sup>35</sup>Udin el-Fatih dan Yunus Hanis Syam, *Resep Anti Miskin Yang Dijamin Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010), h. 15.

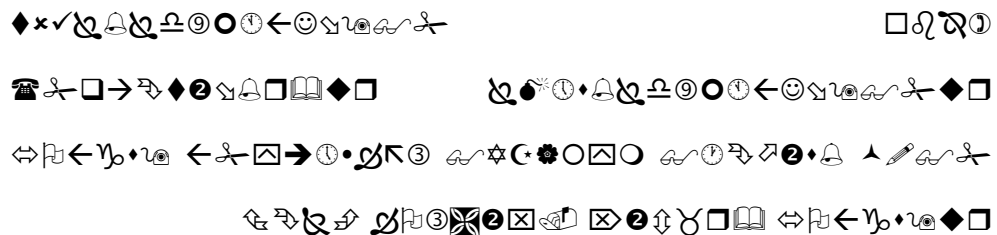
dengan menyatakan bahwa pasti akan mengembalikannya dengan bayaran berlipat, baik itu berupa harta maupun pahala.<sup>36</sup>

Ayat lain yang berkenaan dengan sedekah yakni dalam Q.S Al-Baqarah (02): 263 dan dalam Q.S Al-Hadid (57): 18 :



Terjemahannya:

“Perkataan yang baik dan pemberi maaf lebih baik dari pada sedekah yang diiringi tindakan menyakiti. Allah Maha kaya, Maha Penyantun,”(Q.S An-Baqarah [02]: 263).<sup>37</sup>



Terjemahannya:

“Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul- Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak,”(Q.S Al-Hadid [57]: 18).<sup>38</sup>

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dinyatakan bahwa di antara orang-orang yang mendapatkan naungan Allah swt, di bawah naungan Arsy Allah swt, pada hari yang tidak ada naungan, kecuali naungan Allah swt, adalah seorang laki-laki yang memberikan sedekah, kemudian

<sup>36</sup> *Ibid.*,

<sup>37</sup> Yayasan Al-Shofwa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 539.



menyembunyikan sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya.<sup>39</sup>

Para *fuqaha* sepakat hukum sedekah pada dasarnya adalah sunnah, berpahala bila dilakukan dan tidak berdosa bila ditinggalkan. Di samping sunnah, adakalanya hukum sedekah menjadi haram yaitu dalam kasus seseorang yang bersedekah mengetahui pasti bahwa orang yang bakal menerima sedekah tersebut akan menggunakan harta sedekah untuk kemaksiatan terakhir adakalanya juga hukum sedekah berubah menjadi wajib, yaitu ketika seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan sehingga dapat mengancam keselamatan jiwanya, sementara dia mempunyai makanan yang lebih dari apa yang diperlukan saat itu. Hukum sedekah juga menjadi wajib jika seseorang bernazar hendak bersedekah kepada seseorang atau lembaga.

### *c. Keutamaan Bersedekah*

Setiap kebaikan memiliki kebaikan, dan masing-masing berbeda dalam memiliki hal keutamaan. Ada yang memiliki keutamaan banyak dan ada pula yang sedikit. Begitu pula dengan sedekah, ia memiliki beberapa keutamaan bagi pengamalnya dan keutamaan itulah yang menyebabkan Rasulullah saw menganjurkan kepada umatnya untuk banyak bersedekah, sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1). Amal kebaikan yang dapat menyusul seorang muslim setelah ajal tiba.

---

<sup>39</sup> Rachmat Syafi'e, *Fiqih Muamalat* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h. 251.

<sup>40</sup> Beni, *Sedekah Dalam Perspektif Hadis*. Skripsi yang diterbitkan (Jakarta: Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28284/1/BENI-FUF.pdf> (Pada 25 juli 2018).

- 2). Allah akan memberikan naungan pada hari kiamat.
- 3). Orang yang menunda tempo dalam kesulitan, maka akan mendapatkan sedekah setiap harinya sebelum hutang itu jatuh tempo.
- 4). Sedekah kepada orang miskin akan mendapat satu pahala sedekah dan sedekah kepada kerabatnya akan mendapatkan dua pahala yaitu pahala sedekah dan silaturrahim.
- 5). Ahli sedekah akan dipanggil di surga dari pintu sedekah.
- 6). Tidak akan berkurang harta orang yang bersedekah.
- 7). Orang yang bersedekah akan dibalas dengan sepuluh kali lipat.
- 8). Sedekah merupakan jalan terbaik untuk membantu orang lain.
- 9). Orang yang bersedekah akan di bawah naungan amal sedekahnya sehingga diputuskan semua perkara manusia.
- 10). Sedekah adalah termasuk amal-amal salih yang paling utama.
- 11). Memadamkan panasnya kubur.
- 12). Melenyapkan kesalahan.
- 13). Di do'akan para malaikat setiap hari.
- 14). Meredam kemurkaan Tuhan dan menolak akibat jelek.
- 15). Menambah panjangnya umur.
- 16). Menambah harta kekayaan, obat penyembuh penyakit, Allah akan menghilangkan segala bala, akan melintasi *siratal mustaqim* seperti kilat dan akan masuk surga tanpa hisap.

d. *Bentuk-Bentuk Sedekah*

Dalam Islam sedekah memiliki arti luas bukan hanya berbentuk materi tetapi mencakup semua kebaikan baik fisik maupun non fisik. Berdasarkan hadis, para ulama membagi sedekah menjadi:<sup>41</sup>

- 1). Memberikan suatu dalam bentuk materi kepada orang lain.
- 2). Berbuat baik dan menahan diri dari kejahatan.
- 3). Berlaku adil dalam mendamaikan orang yang bersengketa.
- 4). Membantu orang lain yang akan menaiki kendaraan yang akan ditumpangi.
- 5). Membantu mengangkat barang orang lain ke dalam kendaraannya.
- 6). Menyingkirkan benda-benda yang mengganggu dari tengah jalan seperti duri, batu dan kayu.
- 7). Melangkahkan kaki ke jalan Allah.
- 8). Mengucapkan zikir seperti *tasbih*, *takbir*, *tahmid*, *tahlil* dan *istigfar*.
- 9). Menyuruh orang lain berbuat baik dan mencegah dari yang mungkar.
- 10). Membimbing orang buta, tuli, dan bisu menunjuki orang yang meminta petunjuk tentang sesuatu seperti alamat rumah.
- 11). Memberikan senyuman kepada orang lain.

*e. Hikmah Bersedekah*

Pada dasarnya segala sesuatu yang dimiliki merupakan titipan Allah, milik Allah, sedangkan kedudukan manusia hanya pengurus, pengembang, dan sebagainya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Abdul Rahman Ghazaly, Ghufron Ihsan, dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, h. 155.

<sup>42</sup> Labil Mz, *Untuk Apa Manusia Diciptakan?*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2002), h. 262.

Dalam Islam, bentuk komitmen hamba dalam mengelola harta yaitu dengan bersedekah. Olehnya itu, maka secara pasti tentu banyak hikmah-hikmah ketika seseorang komitmen dengan bersedekah, diantaranya :<sup>43</sup>

- 1). Allah akan mengganti sedekah yang telah dikeluarkan.
- 2). Akan menghapus segala dosa.
- 3). Akan memperoleh balasan yang berlipat ganda.
- 4). Akan disediakan pintu khusus di surga.
- 5). Akan terhindar dari api neraka.

Dari beberapa hikmah di atas, menunjukkan bahwa kebaikan dari sedekah akan kembali kepada individu yang bersedekah. Karena pada dasarnya adanya maksud syariah (*maqashid syariah*) adalah untuk manusia itu sendiri, bukan untuk Allah.<sup>44</sup>

### 3. Keputusan Bersedekah

R. Terry mengemukakan setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin.<sup>45</sup> Menurut Suharnan, pengambilan keputusan adalah poses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu

---

<sup>43</sup>Akidah Islam, *Subhanallah! Inilah Hikmah dan Keutamaan Sedekah*. Diakses Dari <http://www.akidahislam.com/2017/06/subhanallah-inilah-hikmah-dan-keutamaan.html>, (Pada 31 Januari 2018).

<sup>44</sup> Chandra Natadipurba, *Karimah: Ekonomi Islam 101*, (Bandung: PT Mobidelta Indonesia, 2016), h. 8.

<sup>45</sup>IbnuSyamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5.

diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi atau prakiraan mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi.<sup>46</sup> Keputusan yang diambil seseorang beraneka ragam. Tapi tanda-tanda umumnya antara lain : keputusan merupakan hasil berpikir, hasil usaha intelektual, keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif, keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya boleh ditangguhkan atau dilupakan. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan (*Decision Making*) merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi ke depan. Fungsi pengambilan keputusan individual atau kelompok baik secara institusional ataupun organisasional, sifatnya futuristik.<sup>47</sup>

Dasar Pengambilan Keputusan menurut George R. Terry yang berlaku antara lain:<sup>48</sup>

a. *Intuisi*

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjek dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu :

- 1). Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.

---

<sup>46</sup> Suharnan, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2005), h. 194.

<sup>47</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Pengambilan Materi Keputusan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 10.

<sup>48</sup> Syamsi, *Pengambilan Keputusan Informasi*, h. 16.

2). Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat. Untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya.

*b. Pengalaman*

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

*c. Fakta*

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

*d. Wewenang*

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

*e. Rasional*

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat itu. Jadi, dasar dasar pengambilan keputusan antara lain berdasarkan intuisi, pengalaman, fakta, wewenang dan rasional. Lima faktor tersebut akan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan.

Darmadi menjelaskan bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.<sup>49</sup> Oleh karena itu, sedekah harus dipandang sebagai kebutuhan agar dalam pelaksanaannya melahirkan kedamaian dan ketenangan jiwa.

Nugroho J. Setiadi dalam bukunya memaparkan bahwa seorang konsumen akan melewati urutan kejadian sebagai berikut: Pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian yang akan diuraikan sebagai berikut:<sup>50</sup>

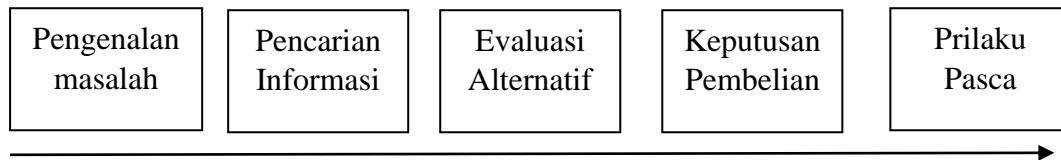
## **Gambar 2.2**

---

<sup>49</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 307. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=MfomDwAAQBAJ&pg=PA307&dq=pengertian+minat&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjw5bU6YHZAhUHYo8KHa21CkQQ6AEILzAC#v=onepage&q=pengertian%20minat&f=false>, (Pada 31 Oktober 2017).

<sup>50</sup> Nugroho J. Setiadi, *Prilaku Konsumen: Perfektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 15-17.

### Tahapan Pengambilan Keputusan



1. Pengenalan masalah. proses bersedekah atau membeli diawali saat seseorang menyadari adanya masalah kebutuhan. Seseorang menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkan.
2. Pencarian informasi. seseorang yang mulai timbul niatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak.
3. Evaluasi alternatif. Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi seseorang sekarang bersifat kognitif, mereka memandang seseorang sebagai pembentuk penilaian terhadap keputusan terutama pada pertimbangan rasional dan sadar.
4. Keputusan bersedekah/membeli. Dimana ada sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam menanggapi sebuah hal.
5. Prilaku sesudah. Sesudah pembelian terhadap suatu produk yang dilakukan seseorang akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan.

#### ***E. Kerangka pemikiran***

Menurut Aunurrahman bahwa pemahaman termasuk dalam ranah kognitif pembelajaran, yang salah satunya yakni jenis prilaku penerapan, mencakup



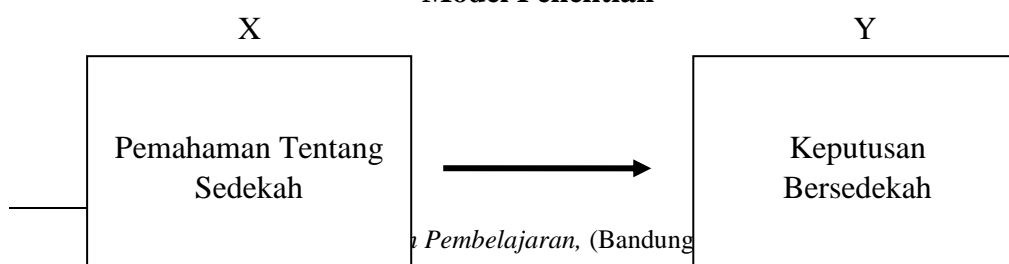
kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.<sup>51</sup>

Pemahaman tentang sedekah adalah hal fundamental yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan keputusan bersedekah. Hal ini karena disebabkan oleh pemahaman yang akan menjadi tindakan seseorang, dengan kata lain bahwa keputusan bersedekah merupakan manifestasi dari pemahaman tentang sedekah.

Pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, materi yang berkenaan dengan sedekah dapat dijumpai baik dalam referensi-referensi pada perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam maupun perpustakaan umum IAIN Palu, bahkan dapat dijumpai diperkuliahan. Belum lagi organisasi-organisasi kemahasiswaan dan lain-lainnya yang tentunya berkaitan dengan ekonomi Islam yang selalu mengkaji tentang sedekah yang memang bagian dari ekonomi Islam yang mulai diberikan perhatian oleh pemerintah saat ini. Hal ini tentu akan membantu serta meningkatkan khazanah pemahaman tentang sedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dengan demikian, maka akan berdampak pada meningkatnya kuantitas maupun kualitas mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu untuk memilih bersedekah.

Berikut ini merupakan model penelitian yang mana hendak melihat Pemahaman Tentang Sedekah (X) terhadap Keputusan Bersedekah (Y), yaitu:

**Gambar 2.3**  
**Model Penelitian**







## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian dapat terarah dan sistematis sesuai dengan standar penelitian ilmiah hanya jika memperhatikan aspek metode penelitian. Kata metode trampil dari bahasa *meta* dan *hedos* yang berarti jalan untuk sampai. Adapun secara definitif yang dimaksud metode penelitian cara-cara berfikir dan berbuat, yang dipersiapkan dengan baik dalam mengadakan penelitian untuk sampai pada penelitian.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini penulis menyusun seperangkat cara-cara yang menjadi acuan penelitian di sini, yang terdiri dari :

#### ***A. Pendekatan Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan ini disebabkan karena ingin melihat pengaruh dari suatu Pemahaman Tentang Sedekah terhadap Keputusan Bersedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Insitut Agama Islam Negeri IAIN Palu yang terletak di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Adapun objek penelitian yakni Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

---

<sup>52</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, ( Bandung : CV Bandar Maju, 1996 ), h. 20.

Lokasi penelitian dianggap representatif terhadap judul yang diangkat penulis, karena disamping objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru peneliti dalam menambah pengalaman penelitian.

### ***C. Populasi Dan Sampel***

#### **1. Populasi**

Untuk mengemukakan apa yang dimaksud dengan populasi berikut akan dipaparkan pandangan beberapa orang pakar antara lain :

“Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>53</sup>

Nanang Martono mendefinisikan populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>54</sup>

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan populasi dalam proposal skripsi ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika dan Penelitian* ( Bandung : Alfabeta, 2005 ), h. 55.

<sup>54</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* ( Jakarta : PT. Raja grafindo, 2011 ), h. 74.

seluruh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu angkatan 2014-2017 yang berjumlah 1401 orang.<sup>55</sup>

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu**  
**Dari Angkatan 2014-2017**

No	Jurusan	Semester 2	Semester 4	Semester 6	Semester 8	Jumlah
1.	HES	44	52	41	45	<b>182</b>
2.	HKI	22	29	43	42	<b>136</b>
3.	PM	16	11	16	21	<b>64</b>
4.	ESY	214	161	152	103	<b>630</b>
5.	PS	142	154	62	-	<b>358</b>
6.	HTNI	31	-	-	-	<b>31</b>
<b>Jumlah Mahasiswa</b>		<b>469</b>	<b>407</b>	<b>314</b>	<b>211</b>	<b>1401</b>

Sumber : data primer yang diolah 2017

## 2. Sampel

Sebagian lazimnya dalam suatu penelitian ilmiah tidak semua populasi dapat diteliti tetapi dapat dilakukan dengan sebagian dari populasi saja. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti mengalami keterbatasan, baik keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan, sehingga penelitian yang dilakukan tidak bersifat populatif tetapi dapat dilakukan berdasarkan sampling.

<sup>55</sup> Data ini diperoleh dari *ICT* IAIN Palu, (pada 17 januari 2018).

Untuk memperjelas pengertian dari sampel, akan dikemukakan pengertian sampel menurut para ahli sebagai berikut :

“Menurut Nanang Martono, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”.<sup>56</sup>

Hakikat penggunaan sampel dalam suatu penelitian adalah karena sulitnya untuk meneliti seluruh populasi. Sampel diambil dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan efisiensi dan mengarah kepada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan sebagian dari populasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi yang telah ditentukan, yaitu sebagian mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yang masih aktif selama penelitian ini berlangsung, baik laki-laki maupun perempuan.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila keadaan populasi masing-masing wilayah tidak sama. Maka pengambilannya dilakukan secara seimbang dengan banyak sedikitnya populasi<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Martono, *Metode Penelitian*, h. 74.

<sup>57</sup>Takiran takiredja dan hidayat mustfida, *penelitian kuantitatif* ( purwekerto: alfabeta,2013), h. 36.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus Slovin dalam Siregar yaitu :<sup>58</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Ukuran sampel  
 $N$  : Ukuran populasi  
 $e$  : Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak (1.401) orang dengan penjabaran sebagai berikut :

Diketahui  $N = 1.401$  orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.401}{1 + 1.401(0.01)} \\ &= \frac{1.401}{1 + 14,01} \\ &= \frac{1.401}{15,01} \\ &= 93,33 \\ &= 93 \end{aligned}$$

Maka ( $n$ ) dalam penelitian ini adalah 93 orang.

---

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan IBM SPSS) (Jakarta : Kencana, 2013) , h. 34.



Berikut adalah tabel jumlah responden mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu berdasarkan jurusan dan pembagian perangkatannya.

**Tabel 3.2**  
**Jurusan Hukum Ekonomi Syariah ( HES )**

<b>NO.</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Setelah dibulatkan</b>
1.	2014	45	$45/1401 \times 93 = 2.98$	<b>3</b>
2.	2015	41	$41/1401 \times 93 = 2.72$	<b>3</b>
3.	2016	52	$52/1401 \times 93 = 3.45$	<b>3</b>
4.	2017	44	$44/1401 \times 93 = 2.92$	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>		<b>182</b>	<b>-</b>	<b>12</b>

**Tabel 3.3**  
**Jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI)**

<b>NO.</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Setelah dibulatkan</b>
1.	2014	42	$42/1401 \times 93 = 2.78$	<b>3</b>
2.	2015	43	$43/1401 \times 93 = 2.85$	<b>3</b>
3.	2016	29	$29/1401 \times 93 = 1.92$	<b>2</b>
4.	2017	22	$22/1401 \times 93 = 1.46$	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>		<b>136</b>		<b>9</b>

**Tabel 3.4**  
**Jurusan Perbandingan Mazhab ( PM )**

<b>NO.</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Setelah dibulatkan</b>
1.	2014	21	$21/1401 \times 93 = 1.39$	<b>1</b>
2.	2015	16	$16/1401 \times 93 = 1.06$	<b>1</b>
3.	2016	11	$11/1401 \times 93 = 0.73$	<b>1</b>
4.	2017	16	$16/1401 \times 93 = 1.06$	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>		<b>4</b>

**Tabel 3.5**  
**Jurusan Ekonomi Syariah ( ESY )**

<b>NO.</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Setelah dibulatkan</b>
1.	2014	103	$103/1401 \times 93 = 6.83$	<b>7</b>
2.	2015	152	$152/1401 \times 93 = 10.08$	<b>10</b>
3.	2016	161	$161/1401 \times 93 = 10.68$	<b>11</b>
4.	2017	214	$214/1401 \times 93 = 14.60$	<b>15</b>
<b>Jumlah</b>		<b>630</b>	<b>-</b>	<b>43</b>

**Tabel 3.6**  
**Jurusan Perbankan Syariah ( PS )**

<b>NO.</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Setelah dibulatkan</b>
1.	2014	-	-	-
2.	2015	62	$62/1401 \times 93 = 4.11$	<b>4</b>
3.	2016	154	$154/1401 \times 93 = 10.22$	<b>10</b>
4.	2017	142	$142/1401 \times 93 = 9.42$	<b>9</b>
<b>Jumlah</b>		<b>358</b>	-	<b>23</b>

**Tabel 3.7**  
**Jurusan Hukum Tata Negara Islam ( HTNI )**

<b>NO.</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah mahasiswa</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Setelah dibulatkan</b>
1.	2014	-	-	-
2.	2015	-	-	-
3.	2016	-	-	-
4.	2017	31	$31/1401 \times 93 = 2.05$	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	-	<b>2</b>

Dalam ini peneliti, peneliti membagikan kuesioner kepada sejumlah jumlah responden yaitu mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yang termasuk dari setiap angkatan (2014, 2015, 2016 dan 2017).

#### ***D. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.<sup>60</sup> Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Pemahaman Tentang Sedekah.

##### 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan

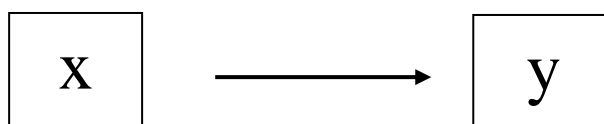
---

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R am D*, Cct, XIX, Bandung : CV. Alfabeta,2011), h. 38.

<sup>60</sup> Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2010 ), h. 57.

dalam fokus atau topik penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Keputusan Bersedekah.

**Gambar 3.1**  
**Diagram Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen**



Keterangan :

X = Variabel Independen yaitu Pemahaman Tentang Sedekah

Y = Variabel Dependen yaitu Keputusan Bersedekah

### ***E. Definisi Operasional***

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).<sup>62</sup> Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel akan diuraikan di bawah ini:

1. Variabel independen, Pemahaman Tentang Sedekah yaitu mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu paham dan mengerti benar tentang konsep-konsep sedekah.
2. Variabel dependen, Keputusan Bersedekah yaitu suatu keadaan di mana mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu mempunyai perhatian terhadap sedekah serta merealisasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Penekanan dalam variabel ini adalah keputusan untuk mengeluarkan materi dalam bersedekah.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 57.

<sup>62</sup> *Ibid.*, h. 29.

### ***F. Sumber Data Penelitian***

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data Primer dan data sekunder. Data primer didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>63</sup> Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yakni hasil observasi, wawancara dan dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada para konsumen. Adapun data sekunder data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh sumber yang sudah ada seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

### ***G. Instrumen Penelitian***

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada mahasiswa. Pertanyaan dibuat dalam bentuk skala likert.

Instrumen dalam penelitian ini di susun berdasarkan dua variabel yaitu variabel independen yaitu Pemahaman Tentang Sedekah (X) dan variabel dependen yaitu Keputusan Bersedekah (Y).

Menurut Daryanto pemahaman dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:<sup>64</sup>

#### 1. Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi

---

<sup>63</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 42.

<sup>64</sup> Daryanto, *Evaluasi.*,

abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

## 2. Menginterpretasi/menafsirkan

Menginterpretasikan di sini lebih luas dari menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

## 3. Mengekstrapolasi

Mengekstrapolasi sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membantu ramalan terhadap konsekuensi atau dapat memperluas persepsi masalahnya.

Untuk indikator dari Keputusan Bersedekah (Y) yakni disesuaikan dengan teori keputusan pembelian yang dijelaskan oleh Nugroho J. Setiadi yakni pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku sesudah.<sup>65</sup> Berikut penjelasan masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Pengenalan masalah. proses bersedekah atau membeli diawali saat seseorang menyadari adanya masalah kebutuhan. Seseorang menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkan.

---

<sup>65</sup> Nugroho J. Setiadi, *Prilaku Konsumen: Perfektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan*), h. 15-17.

2. Pencarian informasi. seseorang yang mulai timbul niatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak.
3. Evaluasi alternatif. Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi seseorang sekarang bersifat kognitif, mereka memandang seseorang sebagai pembentuk penilaian terhadap keputusan terutama pada pertimbangan rasional dan sadar.
4. Keputusan bersedekah/membeli. Dimana ada sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam menanggapi sebuah hal.
5. Prilaku sesudah. Sesudah pembelian terhadap suatu produk yang dilakukan seseorang akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan.

Di bawah ini tabel indikator setiap variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Indikator Variabel**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
1.	Pemahaman Tentang Sedekah	a. Menerjemahkan b. Menginterpretasikan/menafsirkan c. Mengekstrapolasi
2.	Keputusan Bersedekah	a. Pengenalan kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian/sedekah e. Prilaku sesudah



Dalam penelitian ini juga menggunakan skala pengukuran. Skala merupakan teknik penetapan data yang bersifat mengukur, karena diperoleh dari hasil ukur yang berbentuk angka-angka. Jadi, pengambilan skala merupakan prosedur penetapan bilangan (atau simbol lain) terhadap sifat objek dalam rangka memberikan karakteristik bilangan bagi sifat-sifat yang diamati.<sup>66</sup>

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert khusus digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan.<sup>67</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif khususnya untuk memperoleh data ordinal, peneliti menggunakan pertanyaan/ Pernyataan dengan skor dibawah ini sebagai berikut:<sup>68</sup>

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju.
2. Skor 4 untuk jawaban setuju.
3. Skor 3 untuk jawaban ragu-ragu/netral.
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju.
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

---

<sup>66</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yunawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangan dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h. 109 -110.

<sup>67</sup> *Ibid.*, h. 117.

<sup>68</sup> Fuad Mas'ud, *Survai Diagnosis Organisasional: Konsep dan Aplikasi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2004), h. 61.

## ***H. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan penelitian dari berbagai literatur, seperti jurnal, buku, majalah ataupun dari internet yang adahubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu pengumpulan bahan-bahan penelitian atau data penelitian secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini pengumpulan bahan-bahan penelitian akan dilakukan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu guna memperoleh data primer adalah sebagai berikut:

- a. *Teknik observasi*

Teknik observasi yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara intens terhadap objek yang akan diteliti, dimana penelitian tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.

- b. *Teknik wawancara*

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain,<sup>69</sup> atau suatu bentuk komunikasi verbal (semacam percakapan) yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Umar, *Metode*, h. 51.

c. *Teknik pertanyaan/Questioner/angket*

Teknik pertanyaan/*Questioner*/angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan/ pernyataan-pernyataan dalam suatu lembar dan diserahkan kepada responden untuk menjawabnya.

**I. Teknik Analisis Data**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menganalisis data menggunakan aplikasi statistik IBM SPSS 21.0 *for windows*. Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

- a :Konstanta
- b :Koefisien regresi
- X :Variabel independen (Pemahaman Tentang Sedekah)
- Y :Variabel sedekah (Keputusan Bersedekah)

---

<sup>70</sup>Nasution, *Metode Research: penelitian ilmiah*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 113.

<sup>71</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi*, h. 170.

<sup>72</sup> *Ibid.*,

Ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan dalam rangka pengujian data untuk regresi linear sederhana yakni sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. *Uji Validitas*

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>73</sup> Dalam melakukan pengujian tingkat kesahihan item pertanyaan pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS. Kriterianya, instrumen valid apabila nilai korelasi (*Person correlation*) adalah positif dan  $> 0,30$  atau nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)]  $\leq$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) di atas 0,01.<sup>74</sup>

- b. *Reliabilitas*

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butiran pertanyaan dikatakan reliable atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.<sup>75</sup> Untuk melakukan pengujian tingkat reliabilitas sebuah kuesioner penelitian, digunakan bantuan komputer program IBM SPSS dengan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0,60$ .<sup>76</sup>

---

<sup>73</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta : CAPS, 2011 ), h. 72.

<sup>74</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 54.

<sup>75</sup> *Ibid.*, h. 67-68.

<sup>76</sup> *Ibid.*,

## 2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisa regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar dalam model regresi sederhana yang menjadi fokus dalam penelitian ini Uji normalitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki dan data yang berdistribusi normal memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data.<sup>77</sup>

Untuk mendekteksi normalitas dapat menggunakan analisis grafik menggunakan normal P-P Plot serta histogram. Selain itu pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov*.

Normal atau tidaknya data, dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan di bawah ini:

- a. Jika data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, dan nilai sig pada *one sample kolmogrov smirnov*  $>0,01$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>77</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *IBM SPSS vs LISREL ,Ssebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. ( Jakarta : Salemba Empat,2011 ). 53

- b. Jika data tidak menyebar diatas garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi tidak normal, dan nilai sig pada *one sample kolmogrov smirnov*  $<0,1$  maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Pembuktian Hipotesis (uji parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 90%  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha=0.1$ ) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $p < 0.1$ , maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p > 0.1$ , maka variabel independen yang diamati secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan melihat tabel t sesuai dengan tingkat kepercayaan yang ditentukan dengan card  $df= N - K$ , di mana  $N$  = jumlah sampel dan  $K$  = variabel penelitian.

Menurut Hengky Latan menjelaskan bahwa pengujian *one sample t-test* juga harus memperhatikan isu kekuatan analisis (*power analysis*) salah satunya yaitu menentukan level signifikansi untuk menerima atau menolak hipotesis null.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Henky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains Dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 119.

## **BAB IV**

### **HASL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Profil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam***

Keberadaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tidak terlepas dari sejarah panjang perjuangan pendirian perguruan Tinggi Islam Negeri di Lembah Palu. Pada Tahun 60-an dorongan masyarakat Sulawesi Tengah pada umumnya, Kota Palu pada khususnya untuk mendirikan PTAIN semakin menggelora. Atas inisiatif beberapa tokoh dan intelektual muslim dari berbagai kalangan, pada Bulan Mei 1966 dibentuklah panitia persiapan dengan nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN Palu. Tidak tanggung-tanggung, panitia tersebut langsung mengupayakan berdirinya dua fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kedua fakultas tersebut kemudian diberi status filial dari IAIN Alauddin Ujung pandang. Setelah beroperasi selama dua Tahun, pada tanggal 8 Mei 1969, kedua fakultas tersebut kemudian dikonversi menjadi Cabang IAIN Alauddin Ujung pandang dan diresmikan oleh Sekjen Menteri Agama RI.<sup>79</sup>

Cita-cita untuk mendirikan IAIN yang mandiri tidak pernah mati di hati umat Islam Sulawesi Tengah. Berbagai upaya dan pendekatan pun dilakukan, baik secara horizontal maupun vertikal, baik secara akademik maupun langkah-langkah politis-birokratis, demi tercapainya keinginan tersebut. Unsur pimpinan kedua fakultas dan beberapa tokoh dari kalangan alumni kemudian

---

<sup>79</sup> Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. “*Sejarah Singkat FSEI*”. *Official Website* Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei>. (04 Agustus 2018).

bersepakat untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) yang bernaung di bawah Yayasan Datokarama pada Tahun 1995. Motif pendirian STIS ini adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan fakultas ketiga (Fakultas Syariah) sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri.<sup>80</sup>

Namun seiring dengan munculnya kebijakan baru Pemerintah pada PTAI pada saat itu, keinginan untuk menghadirkan IAIN yang mandiri di Sulawesi Tengah untuk sementara kandas. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua Fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarma Palu.<sup>81</sup>

Walaupun status baru tersebut telah menjadikan STAIN Datokarama menjadi PTAIN yang merdeka, namun perjuangan untuk mengembangkan satu-satunya lembaga PTAIN di Sulawesi Tengah ke status yang lebih tinggi tak pernah surut. Target pertamanya adalah mewujudkan cita-cita awal, yaitu menjadi IAIN, selanjutnya menggapai target puncaknya, yaitu menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Perjuangan mulia tersebut mulai dirintis oleh Ketua STAIN Datokarama yang pertama (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL), dilanjutkan oleh Ketua STAIN yang kedua dan Ketiga (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. H. Sudirman Rais, M.Pd.I. Akhirnya, setelah 14 Tahun berjuang, takdir itupun datang dipenghujung periode kepemimpinan

---

<sup>80</sup> *Ibid.*,

<sup>81</sup> *Ibid.*,



Ketua STAIN yang keempat (Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.). Atas kerja keras seluruh civitas, dukungan semua stack holders dan bantuan sepenuh hati Pemda Provinsi, Kota dan Kabupaten, pada Bulan Desember 2013, STAIN Datokarama Palu resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.<sup>82</sup>

Perubahan Status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organ-organnya, yang salah satunya Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.<sup>83</sup> Sementara ini ada lima Jurusan lama dan satu jurusan baru yang berada dalam naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yaitu Hukum Keluarga Islam (HKI), Perbandingan Mazhab (PM), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Ekonomi Syariah (ESY), Perbankan Syariah (PS) dan yang baru adalah Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI).

#### 1. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam<sup>84</sup>

##### *a. Visi*

Unggul, terkemuka, dan kompetitif di Indonesia dalam bidang ilmu syariah (hukum islam klasik) dan ekonomi Islam.

##### *b. Misi*

- 1) Mengembangkan pengkajian ilmu-ilmu keislaman klasik budaya dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.

---

<sup>82</sup> *Ibid.*,

<sup>83</sup> *Ibid.*,

<sup>84</sup> *Ibid.*,

- 2) Menjalin hubungan yang sinergis dengan lembaga keilmuan kebudayaan dan teknologi dalam bidang syariah dan ekonomi Islam baik dalam tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 3) Memberdayakan potensi lokal dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dalam bidang syariah dan ekonomi Islam.
- 4) Pemberdayaan dan peningkatan kualitas akademik, administrasi, pelayanan, dan seluruh komponen serta perangkat kerja fakultas secara profesional dan optimal.
- 5) Pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seluruh civitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang memiliki keluhuran moral, kedalaman spritual kecerdasan intelektual, dan kematangan profesional.

## 2. Tujuan<sup>85</sup>

- a. Melahirkan sarjana hukum dan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- b. Menjadikan civitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang hukum dan ekonomi.
- c. Menjadikan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

---

<sup>85</sup> *Ibid.*,

### ***B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu yang terletak di jalan Diponegoro No.23 Palu. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Palu sebagai sampel penelitian. Penyebaran kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Kuesioner**

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
<b>93</b>	<b>93 bundel</b>	<b>93 bundel</b>	<b>93 bundel</b>	<b>100%</b>

*Sumber : hasil penelitian*

Pada tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 93 orang mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Palu. Adapun data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 4.2, 4.3 dan 4.4.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
Laki-laki	25	26,88 %
Perempuan	68	73,22%
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

*Sumber : hasil penelitian*

Pada tabel 4.2 ini menunjukkan bahwa dari 93 orang sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang (26,88%) dan yang berjenis kelamin perempuan 68 orang (73,22%). Sehingga nampak disini bahwa sebagian besar sampel penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.3**  
**Jurusan Responden**

No	Jurusan	Jumlah
1	Hukum Ekonomi Syariah	12 Orang
2	Hukum Keluarga Islam	9 Orang
3	Perbandingan Madzhab	4 Orang
4	Ekonomi Syariah	43 Orang
5	Perbankan Syariah	23 Orang
6	Hukum Tata Negara Islam	2 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>93 Orang</b>

*Sumber : hasil penelitian*

**Tabel 4.4**  
**Semester Responden**

No	Jurusan	II		IV		VI		VIII		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	HES	-	3	1	2	2	1	-	3	<b>12</b>
2.	HKI	1	-	2	-	-	3	2	1	<b>9</b>
3.	PM	1	-	-	2	1	-	-	1	<b>4</b>
4.	ESY	2	13	4	7	2	8	3	4	<b>43</b>
5.	PS	-	9	2	8	1	3	-	-	<b>23</b>
6.	HTNI	1	1	-	-	-	-	-	-	<b>2</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>93</b>

*Sumber : hasil penelitian*

### **C. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel. Jadi instrumen valid dan realibel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan realibel. Hal ini masih akan di pengaruhi oleh kondisi objek yang di teliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Siregar “validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (valid measure if it succesfully measure the phenomenon)”.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Hitungan Manual dan IBM SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 164.

Menurut Masrun dan Iskandar, Jika koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai ukur maka alat tersebut valid, koefisien korelasinya adalah 0,3 jika nilai koefisien korelasi kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>87</sup>

Hasil uji validitas instrumen penelitian menggunakan bantuan IBM SPSS 21.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R- kritis	Ket
Pemahaman Tentang Sedekah (X)	1	0,310	0,3	Valid
	2	0,526	0,3	Valid
	3	0,490	0,3	Valid
Keputusan Bersedekah (Y)	1	0,529	0,3	Valid
	2	0,386	0,3	Valid
	3	0,326	0,3	Valid
	4	0,424	0,3	Valid
	5	0,422	0,3	Valid

Sumber Data : Output IBM SPSS, 2018

<sup>87</sup> Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu*, (Skripsi), h. 50.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai r-hitung pada kolom *Corrected item-Total Correlation* lebih besar dari r-kritis berdasarkan kriteria yang dipersyaratkan. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid, maka selanjutnya perlu dilakukan uji reliabilitas atau uji keandalan instrumen penelitian.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk penelitian ini digunakan *Statistical Packaged For social Sciences* (IBM SPSS) sebagai alternatif pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan IBM SPSS versi 21.0 *for windows*, di mana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), yang mana satu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ( $>0,60$ ).<sup>88</sup>

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik IBM SPSS versi 21.0 *for windows* dapat diketahui dalam tabel berikut:

---

<sup>88</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 110.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Reliability</i> <i>Coefficiens</i>	<i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Toleransi Alpha	Status Item
Pemahaman Tentang Sedekah (X)	3 Item	0,619	0,60	Reliabel
Keputusan Bersedekah (Y)	5 Item	0,640	0,60	Reliabel

Sumber Data : Output IBM SPSS, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ), yang artinya bahwa semua variabel adalah reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian menunjukkan nilai konsistensi yang tinggi sehingga dinilai reliabel dalam fungsi ukurannya. Sehingga instrumen penelitian dalam fungsi ukurnya memiliki reliabilitas yang tinggi untuk menghasilkan konsistensi pengukuran bila digunakan berulang kali dalam pengumpulan data. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

#### ***D. Deskripsi Variabel Penelitian***

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu pemahaman tentang sedekah (variabel independen) dan keputusan bersedekah (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata



tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut.<sup>89</sup>

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

Dimana :

P : Panjang kelas interval  
 Rentang : data tertinggi – terendah  
 Banyak kelas : 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah

$$P = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	= 1,00 – 1,79
Tidak Setuju	= 1,80 – 2,59
Netral	= 2,60 – 3,39
Setuju	= 3,40 – 4,19
Sangat Setuju	= 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Tentang Sedekah (X)

---

<sup>89</sup>Yogi Iskandar, “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bantoel Distribusi Utama Cabang Palu”, h. 54.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Tentang Sedekah**

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Means
		1	2	3	4	5		
1	Bersedakah dengan memberikan barang berupa uang atau semacamnya kepada orang lain akan diberi ganjaran oleh Allah dengan pahala berlipat ganda (Q.S Al-Baqarah[02]: 261.	-	-	-	9 (9,68%)	84 (90,32%)	456	4,90%
2	Setiap harta ada hak orang lain di dalamnya yang diberikan kepada yang membutuhkan secara sukarela	-	-	1 (1,07%)	17 (18,28%)	75 (80,65%)	444	4,80%
3	Dengan sedekah dapat meringankan beban finansial orang lain	-	-	-	12 (12,90%)	81 (87,10%)	453	4,87%
Total								4,857%

Sumber: Data Primer diolah (Senin, 23 Juli 2018)

Berdasarkan tabel 4.7, pernyataan pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 84 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 90,32%, 9 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 9,68%, sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban adalah 4,90%.

Pada pernyataan kedua menunjukkan tanggapan responden yaitu 75 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 80,65%, 17 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 18,65%, 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 1,07%, dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab netral serta sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban adalah 4,80% .

Pada pernyataan ketiga menunjukkan tanggapan responden yaitu 81 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 87,10%, 12 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 12,90%, dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban adalah 4,87%.

Rata-rata dari keseluruhan jawaban responden terhadap variabel adalah sebesar 4,857% yaitu termasuk dalam kriteria sangat setuju.

## 2. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan bersedekah (Y)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 93 orang, terhadap item pernyataan Variabel Keputusan Sedekah sebanyak 5 pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Bersedekah**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Means
		1	2	3	4	5		
1	Sedekah adalah kebutuhan hidup saya	-	4 (4,30 %)	8 (8,60 %)	45 (48,39 %)	36 (38,71 %)	388	4,22%
2	Saya mendapatkan informasi tentang sedekah dari buku bacaan, ustazd, dan dosen	-	2 (2,15 %)	1 (1,08 %)	27 (29,03 %)	63 (67,75 %)	430	4,62%
3	Saya merasa senang dan damai setelah bersedekah	-	-	-	29 (31,18 %)	64 (68,82 %)	436	4,69%
4	saya selalu menyisihkan uang untuk bersedekah setiap bulan	-	5 (5,38 %)	19 (20,4 3%)	54 (58,06 %)	15 (16,13 %)	358	3,88%
5	Saya merekomendasikan keluarga saya untuk bersedekah	-	3 (3,23 %)	2 (2,15 %)	44 (47,31 %)	44 (47,31 %)	408	4,39%
Total								4,36%

Sumber: Data Primer diolah (Senin, 23 Juli 2018)

Berdasarkan data tabel 4.8 menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel pada kuesioner, pernyataan yang pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 36 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 38,71%, 45 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 48,39%, 8 orang menjawab netral dengan persentase 8,60% dan 4 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 4,30%, sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban adalah 4,22%.

Pada pernyataan kedua menunjukkan tanggapan responden yaitu 63 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 67,75%, 27 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 29,03%, 1 orang menjawab netral dengan persentase senilai 1,08% dan 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 2,15% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,62%.

Pada pernyataan ketiga menunjukkan tanggapan responden yaitu 64 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 68,82%, 29 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 31,18%, dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju serta sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,69%.

Pada pernyataan keempat menunjukkan tanggapan responden yaitu 15 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 16,13%, 54 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 58,68%, 19 orang menjawab netral dengan nilai persentase 20,43%, 5 orang menjawab tidak setuju dengan nilai

persentase 5,38%, sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,88%.

Pada pernyataan kelima menunjukkan tanggapan responden yaitu 44 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 47,31%, 44 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 47,31%, 2 orang menjawab netral dengan nilai persentase 2,15% dan 3 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 3,25%, sedangkan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,39%. Rata-rata dari keseluruhan jawaban responden terhadap variabel keputusan pembelian adalah sebesar 4,36% yaitu termasuk dalam kriteria sangat setuju..

#### ***E. Uji asumsi klasik***

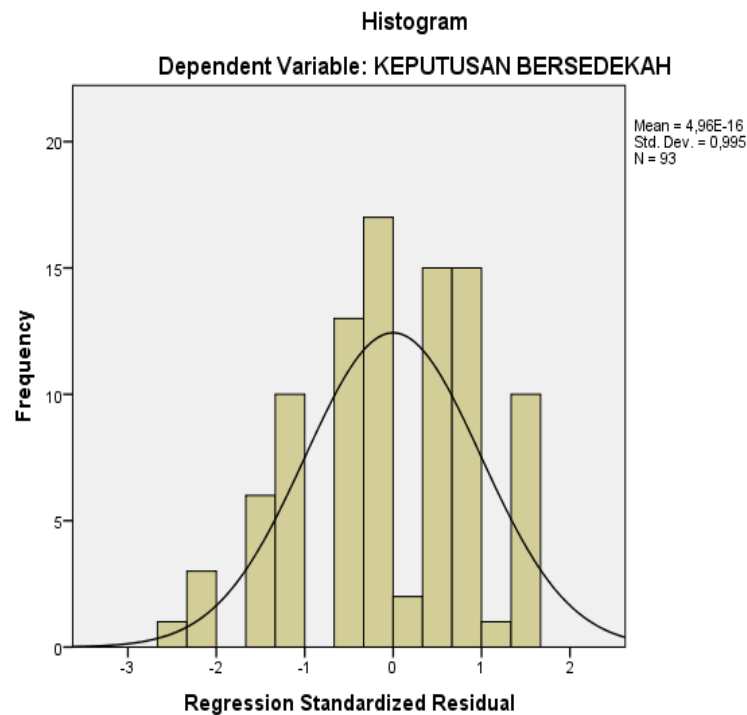
Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah shahih (benar dan dapat diterima), serta menghindari kemungkinan adanya penyelenggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis. Dengan demikian dapat diarpakan pengambilan keputusan hasil uji statistic mendekati nilai estimasi yang sebenarnya.

##### **1. Uji Normalitas**

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk di analisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafis histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau melihat grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal serta *one sample kolmogrov smirnov test* dengan menggunakan IBM SPSS *for windows* versi 21.0 di tunjukkan data berdistribusi normal.

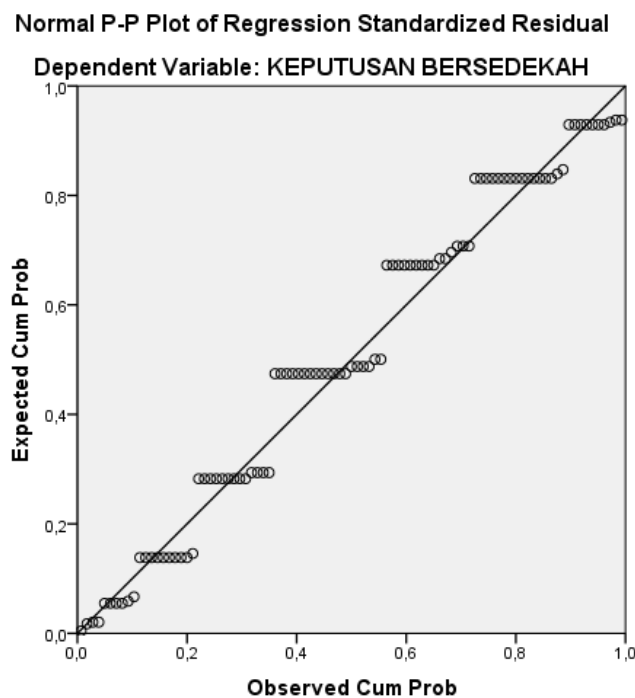
**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)**



Berdasarkan tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (tidak terjadi kemiringan), selain dengan melihat grafis histogram tersebut, normalitas data dapat pula dilakukan dengan melihat *probability plot* (p-plot), dimana normalitas data dapat dideteksi dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu

diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan melihat grafik p-plot.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (*Normal Probability Plot Of Regression Standardized residual*)**



Uji normalitas dilakukan pada nilai residual pada model regresi dan bukan pada masing-masing variabel. Model regresi yang baik adalah sebaiknya memiliki nilai residual yang normal. Pendeteksian kenormalan nilai residual ini dilakukan dengan melihat titik plot hasil dari *output* IBM SPSS 21.0 *for windows* dan melihat apakah titik-titik tersebut beredar disekitar garis diagonal.

Berdasarkan grafik tersebut di atas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model



regresi layak dipakai jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (*One Sample Kolmogrov-Smirnov*)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94452112
	Absolute	,119
Most Extreme Differences	Positive	,071
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.1 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>90</sup> Dari output pada tabel 4.9 di atas, bahwa nilai signifikan  $> \alpha$  ( $0,141 > 0,1$ ), hal ini berarti nilai residual berdistribusi normal.

Dengan melihat tampilan grafis histogram, grafis *probability plot* serta *one sample kolmogrov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal menceng ke kiri maupun ke kanan. Sedangkan pada grafik *probability plot* menunjukkan data mendeteksi distribusi, dimana data yang menyebar disekitaran garis diagonal dan

<sup>90</sup><https://www.IBM SPSSIndonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogrov-smirnov-IBM SPSS.html?m=1> (di Akses pada tanggal 24 Juli 2018 Pukul 09:25).

mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, serta pada *one sample kolmogrov-smirnov* nilai signifikansi  $> \alpha$  ( $0.141 > 0.1$ ) yang menunjukkan sesuai dengan asumsi normalitas.

#### ***F. Hasil Uji Persamaan Regresi***

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan program statistik IBM SPSS *for Windows* Versi 21.0, yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 <sup>a</sup>	,170	,161	1,95518

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Tentang Sedekah

b. Dependent Variable: Keputusan Bersedekah

**Tabel 4.11**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,159	3,589		1,716	,090	
	Pemahaman Tentang Sedekah	1,064	,246	,413	4,322	,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Bersedekah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pemahaman tentang sedekah terhadap keputusan bersedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $R$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,413 yang berarti hubungan korelasi antara variabel pemahaman tentang sedekah terhadap keputusan bersedekah adalah sebesar 0,413 atau 41,3%. Adapun koefisien determinasi ( $R$  *Square*) mengukur seberapa jauh model menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil olah data aplikasi IBM SPSS *for windows* versi 21.0 diperoleh nilai  $R$  *Square* sebesar 0,170. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel Pemahaman Tentang Sedekah terhadap variabel Keputusan Bersedekah. Hal ini berarti 0,170 atau 17,0% variabel Keputusan Bersedekah dijelaskan oleh variabel Pemahaman Tentang Sedekah. Sementara 83,0 % ( $100\% - 17,0\% = 83,0\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 6,159 + 1,064 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 6,159, menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka keputusan bersedekah ( $Y$ ) akan bernilai tetap atau sebesar 6,159.

- b. Nilai koefisien variabel X (pemahaman tentang sedekah) bernilai positif yaitu sebesar 1,064, yang berarti setiap penambahan 1 nilai variabel pemahaman tentang sedekah maka nilai variabel keputusan bersedekah bertambah sebesar 1,064.

### ***G. Hasil Uji Hipotesis***

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T. Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pemahaman tentang sedekah terhadap keputusan bersedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4,11 di atas, maka dapat dikatakan bahwa variabel Pemahaman tentang sedekah memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,322 > nilai  $t_{tabel}$  1,293, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan sebesar 10% yaitu  $0,000 < 0,1$ . Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Tentang Sedekah (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Bersedekah (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Pemahaman tentang sedekah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan bersedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu,” **diterima.**

### ***H. Pembahasan Hasil Analisis Pengaruh Pemahaman Tentang Sedekah Terhadap Keputusan Bersedekah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu***

Berdasarkan Hasil Regresi yang diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,322 dan pada  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 10% ( $\alpha = 0,1$ ),  $df = 91$  adalah

1,293. Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka pemahaman tentang sedekah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Aunnurrahman bahwa pemahaman termasuk dalam rana *kognitif* pembelajaran. salah satu jenisnya adalah penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.<sup>91</sup> Selaras dengan hal tersebut, penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian terdahulu yang telah penulis cantumkan pada bab ii, bahwa pemahaman berpengaruh pada keputusan untuk bersedekah. Oleh karena itu, mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu bersedekah tentunya disebabkan karena mereka paham tentang yang dimaksud dengan bersedekah.

Beranjak dari data tersebut, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini seorang mahasiswa memiliki pemahaman tentang sedekah yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan sedekah. Mahasiswa yang paham dan mengerti tentang sedekah itu sendiri akan terus melakukan sedekah dalam hidupnya.

Untuk itu dengan adanya peningkatan pemahaman tentang sedekah, secara pasti akan meningkatkan frekuensi seseorang untuk bersedekah. Hal ini menjadi kesempatan yang nyata bagi masyarakat terlebih pemerintah untuk lebih jeli menangkap sebuah peluang yang ada.

---

<sup>91</sup> Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 49.

Dengan mengoptimalkan sedekah maka secara rasional beban kemiskinan akan semakin menurun di tanah air tercinta ini. Sehingga persoalan krusial yang sampai hari ini masih menjadi penderitaan besar, secara bertahap dan signifikan akan mulai berkurang, namun dengan catatan perhatian penuh dalam pemberdayaannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi statistik IBM SPSS *for windows* Versi 21.0 didapatkan nilai *mean* untuk variabel Pemahaman Tentang Sedekah (X) sebesar 4,849 dan nilai *mean* untuk Variabel Keputusan Pembelian (Y) sebesar 4,329. Dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,413<sup>a</sup> yang berarti bahwa korelasi antara Pemahaman Tentang Sedekah dan keputusan pembelian sebesar 41,3 % serta nilai *R square* sebesar 0,170 yang berarti bahwa pengaruh Pamahaman Tentang Sedekah terhadap Keputusan Bersedekah sebesar 17,0 % dan sisanya 83,0 % dipengaruhi faktor lain. lalu, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  4,322 > nilai  $t_{tabel}$  1,293, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan sebesar 10% yaitu  $0,000 < 0,1$ . Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Tentang Sedekah (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kputusan Bersedekah (Y) pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu. Selain itu juga didapatkan rumus persamaan regresi sederhana yaitu  $Y = 6,159 + 1,064 X$  dengan nilai konstansta 6,159 yang menyatakan variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka keputusan bersedekah (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 6,159 dan nilai koefisien variabel X (Pemahaman Tentang Sedekah) bernilai positif sebesar 1,064 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 nilai Pemahaman Tentang Sedekah bertambah sebesar 1,064.

## ***B. Saran***

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, perlu upaya bagi pihak akademika untuk kiat menanamkan pemahaman tentang sedekah guna selain meningkatkan wawasan dan intelektual mahasiswa juga meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial. Begitupun bagi pemerintah, dengan menanamkan pemahaman tentang sedekah kepada masyarakat akan meningkatkan *income* melalui semangat memberi dan berbagi yang ada pada sedekah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *Ensiklopedia Islam, Jilid 4* (Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve, 1996).
- Al- Munawir, Ahmad Warso. *Kamus Arab Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997).
- Akidah Islam. *Subhanallah! Inilah Hikmah dan Keutamaan Sedekah*. <http://www.akidahislam.com/2017/06/subhanallah-inilah-hikmah-dan-keutamaan.html>, (Pada 31 Januari 2018).
- Al-Asqalany, Al-Hafidz Ibnu Hajar. *Kitab Al-Jami'*. Terj. Rapung Samuddin (Makassar: Cardova).
- Anggota IKAPI, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier* ( Surabaya: PT. Bina Ilmu. Cet, Kedua, 1987).
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta Cet. 3, 2009).
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).
- Bank Indonesia. *Pengelolaan Zakat yang efektif: Konsep dan praktik di Beberapa Negara*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia, 2016).
- Bahmid, HJ. Saadiyah Binti Syekh. *Sedekah Dalam Pandangan Al-Qur'an*. Rausyan Fikr, Vol. 10, No. (2 Juli –Desember 2014), h. 198. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=388471&val=6442&title=SEDEKAH%20DALAM%20PANDANGAN%20ALQURAN> (di Akses Pada 24 Juli 2018).
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Siswa* ( Yogyakarta: Deepublish, 2017). <https://books.google.co.id/books?id=MfomDwAAQBAJ&pg=PA307&dq=pengertian+minat&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjw5bU6YHZAhUHYo8KH21CkQQ6AEILzAC#v=onepage&q=pengertian%20minat&f=false>, (Pada 31 Oktober 2018).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, edisi. kedua, 1991).
- Djaali,. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

- El-Fatih, Udin dan Yunus Hanis Syam. *Resep Anti Miskin Yang Dijamin Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010).
- Fandi Fuad Mirza, *Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha: Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid di KJKS BMT An-Najah Wiradesa*. Skripsi Diterbitkan (Semarang: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Datokarama Palu Universitas Islam Negeri Semarang, 2013), [.https://www.google.com/search?q=pengaruh+sedekah+terhadap+perkembangan+usaha+skripsi&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab](https://www.google.com/search?q=pengaruh+sedekah+terhadap+perkembangan+usaha+skripsi&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab). (Pada 26 Januari 2018).
- Ghazaly, Abdul Rahman dan Ghufron Ihsan. *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Pengambilan Materi Keputusan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004).
- Hiamawan, Candra dan Neti Suriana. *Sedekah: Hidup Berkah Rezeki Melimpah* (Yogyakarta: Galangpress, 2013), h. 19. <https://books.google.co.id/?hl=id>, (Pada 29 Januari 2018).
- Ian. *Pengertian Pemahaman*. <https://ian43.wordpress.com/2010/12/17/pengertian-pemahaman>, (Pada 31 Januari 2018).
- Indrawan, Rully dan Poppy Yunawati. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014).
- Isnaini Harahap et, al., *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Kampus IAIN Datokarama Palu. *Tentang Kami*. Humas IAIN Datokarama Palu. <http://iainpalu.ac.id> ( Diakses 27 Januari 2018).
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Riset Sosial*, ( Bandung : CV Bandar Maju, 1996 ).
- Latief, Hilman. *Politik Filantropi Islam di Indonesia Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil* ( Yogyakarta: Ombak, 2017).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* ( Jakarta : PT. Raja grafindo, 2011 ).
- Mas'ud, Fuad. *Survai Diagnosis Organisasional: Konsep dan Aplikasi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2004),

Mz, Labil. *Untuk Apa Manusia Diciptakan?* (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2002).

Nasution. *Metode Research: penelitian ilmiah*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Natadipurba, Chandra. *Karimah: Ekonomi Islam 101* (Bandung: PT Mobidelta Indonesia, 2016).

Nisak, Fahrur. *Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri dan Karakteristik Pribadi Terhadap Kinerja Staf Pada SMKN Se-kota Pekalongan*, Skripsi Diterbitkan, (Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Semarang, 2015). Di akses di [http://lp2m.unnes.ac.id/file\\_unduh/sari\\_pl\\_pm/2014\\_RINGKASAN%20HASIL%20PENGABDIAN.pdf](http://lp2m.unnes.ac.id/file_unduh/sari_pl_pm/2014_RINGKASAN%20HASIL%20PENGABDIAN.pdf) (Pada tanggal 05 Agustus 2018).

Pusat Kajian Fiqih dan Ilmu-Ilmu Keislaman. *Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah*. <https://www.ahmadzain.com>, (Pada 29 Januari 2018).

Rachmat Syafi'e. *Fiqih Muamalat* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001).

Ratnasari , Mardiah. *Konsep Sedekah Dalam Perspektif Pendidikan Islam Studi Analisis Isi Terhadap Buku Ajar Fiqih di Madrasah*. Skripsi diterbitkan (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). <http://uin-suka.ac.id>, (Pada 29 Januari 2018).

Setiadi, Nugroho J., *Prilaku Konsumen: Perfektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs LISREL ,Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. ( Jakarta : Salemba Empat, 2011 ).

Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009).

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS). (Jakarta : Kencana, 2013).

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R am D*, Cct, XIX, Bandung : CV. Alfabeta,2011).

Sugiyono. *Statistika dan Penelitian* ( Bandung : Alfabeta, 2005).

Suharnan. *Psikologi Kognitif* ( Surabaya: Srikandi, 2005).

Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2010 ).

Susanto, Susanto. *Studi Hermeneutika* (Jakarta: Kencana, 2016).

Takiredja, Takiran dan hidayat mustfida, *penelitian kuantitatif* ( purwekerto: alfabet, 2013).

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001).

Yayasan Al-Shofwa. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Sabiq, 2009).

Yayasan Gerakan Infaq. *Perbedaan dan Pengertian Zakat, Infaq dan Sedekah*. <http://gerakaninfaq.blogspot.co.id>. (Pada 30 Januari 2018).

**LAMPIRAN I**  
**BLANKO JUDUL SKRIPSI**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ABD.MUZAKIR NIM : 143120063  
TTL : LAKATAN, 02-10-1996 Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jurusan : Ekonomi Syariah (S1) Semester :  
Alamat : ASAM II HP : 082238208309  
Judul

Judul I

Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Sedekah Terhadap Minat Bersedekah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)

Judul II

Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Minat Beli Produk Dalam Kemasan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)

Judul III

Pengaruh Modal Kerja dan Lama Usaha Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih ( Studi Pada Pedagang Somai di Kota Palu)

Palu, .....2018  
Mahasiswa,

ABD.MUZAKIR  
NIM. 143120063

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Ermawati, STS, MMS*

Pembimbing II : *Fadliyah Mubarrifah, SHI, MHI*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

*[Signature]*  
Dr. H. HILAL MALARANGAN, M.H.I.  
NIP.196505051999031002

Ketua Jurusan,

*[Signature]*  
Dr. ERMAWATI, M.Ag.  
NIP. 197703242003122002

**LAMPIRAN II**  
**SK PEMBIMBING**

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 15 TAHUN 2017**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN  
AKADEMIK 2017/2018**

- Membaca : Surat saudara : Abd.Muzakir / NIM 14.3.12.0063 mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu dengan Judul skripsi: **Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Sedekah Terhadap Minat Bersedekah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu).**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.  
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.  
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;  
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;  
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP.07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.  
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG  
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN  
AKADEMIK 2017/2018**
- Pertama : 1. Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag (Pembimbing I)  
2. Fadhliyah Mubakkirah, S.H.I., M.H.I (Pembimbing II)



- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian Skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 10 Januari 2018

D e k a n,



**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.**  
NIP. 19650505 199903 1 002

***Tembusan :***

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

**LAMPIRAN III**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 584 /In.13/F.II.1/PP.00.9/07/2018

Palu, Juli 2018

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

di-

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut dibawah ini :

Nama : Abd. Muzakkir  
NIM : 14.3.12.0063  
TTL : Lakatan, 02 Oktober 1996  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Asam II No.28

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :  
***"Pengaruh Pemahaman Tentang Sedekah Terhadap Keputusan Bersedekah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu)"***.

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.
2. Fadhliyah Mubakkirah, S.H.I., M.H.I

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu setempat.

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.  
NIP. 19650505 199903 1 002

**LAMPIRAN IV**  
**KUESIONER PENELITIAN**

NO.

### **KUISIONER PENELITIAN**

Responden yang terhormat : Perkenalkan saya mahasiswa IAIN Palu Jurusan Ekonomi Syariah yang sedang mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Tentang Sedekah Terhadap Keputusan Bersedekah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu ”. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuisisioner. Berikut kuisisioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Abd. Muzakkir  
14.3.12.0063

**A. DATA RESPONDEN :**

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon Saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang saudara berikan akan diperlakukan secara rahasia). Lingkari untuk jawaban pilihan saudara.

1. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
2. Apa jurusan saudara ?
  - a. Hukum Keluarga Islam
  - b. Hukum Ekonomi Syariah
  - c. Perbandingan Mazhab
  - d. Ekonomi Syariah
  - e. Perbankan Syariah
  - f. Hukum Tata Negara Islam
3. Semester saudara saat ini adalah :
  - a. II
  - b. IV
  - c. VI
  - d. VIII

## ***B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER***

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternative jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

### **X = Pemahaman Tentang Sedekah**

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bersedekah dengan memberikan barang berupa uang atau semacamnya kepada orang lain akan diberi ganjaran oleh Allah dengan pahala berlipat ganda (Q.S Al-Baqarah[02]: 261)					
2	Setiap harta ada hak orang lain di dalamnya yang diberikan kepada yang membutuhkan secara sukarela					
3	Dengan sedekah dapat meringankan finansial orang lain					

### **Y = Keputusan Bersedekah**

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sedekah adalah kebutuhan hidup saya					
2	Saya mendapatkan informasi sedekah dari buku bacaan, keluarga, ustazd, dan dosen.					
3	Saya merasa senang dan damai setelah bersedekah					
4	Saya selalu menyisihkan uang untuk bersedekah setiap bulan					
5	Saya merekomendasikan keluarga saya bersedekah					



**LAMPIRAN V**  
**TABULASI DATA**



36	5	5	5	5	5	5	4	5	15	24
37	5	5	5	5	5	5	4	5	15	24
38	5	5	5	5	5	5	4	5	15	24
39	5	5	5	5	5	5	4	4	15	23
40	5	5	5	5	5	5	4	5	15	24
41	5	5	5	4	4	5	4	4	15	21
42	5	4	4	4	4	5	5	4	13	22
43	5	5	5	4	4	4	5	4	15	21
44	5	5	5	4	4	4	4	4	15	20
45	5	4	5	4	5	4	4	4	14	21
46	5	5	4	5	5	5	4	5	14	24
47	5	5	5	2	4	4	4	4	15	18
48	5	5	5	5	5	5	4	4	15	23
49	5	5	5	5	5	5	4	4	15	23
50	5	5	5	5	5	5	4	5	15	24
51	5	5	5	4	4	5	4	4	15	21
52	5	5	5	4	5	5	3	5	15	22
53	5	5	4	2	4	5	3	4	14	18
54	5	5	5	3	4	5	3	5	15	20
55	5	4	3	4	4	4	4	4	12	20
56	5	5	5	3	4	5	3	4	15	19
57	5	5	5	3	5	5	5	4	15	22
58	5	5	5	3	3	4	5	5	15	20
59	5	5	5	4	5	5	3	3	15	20
60	5	5	5	5	5	5	4	5	15	24
61	5	5	5	4	5	5	4	5	15	23
62	5	5	5	4	4	5	3	3	15	19
63	5	5	5	4	5	5	5	5	15	24
64	5	5	5	4	5	4	5	4	15	22
65	5	5	5	5	5	5	5	5	15	25
66	5	5	5	4	5	5	3	5	15	22
67	5	5	5	4	4	5	3	5	15	21
68	5	5	5	5	5	4	5	4	15	23
69	5	5	5	5	5	5	4	4	15	23
70	5	4	5	4	4	4	4	4	14	20
71	5	5	5	3	5	5	3	4	15	20
72	5	5	5	5	4	4	4	4	15	21
73	5	5	5	5	5	5	4	5	15	24

---

74	5	5	5	4	5	4	4	5	15	22
75	5	5	5	4	5	5	4	5	15	23
76	5	5	5	4	5	5	4	4	15	22
77	5	5	5	5	5	5	4	5	15	24
78	5	5	4	4	5	5	3	5	14	22
79	5	4	4	3	4	5	4	4	13	20
80	5	5	5	5	4	5	4	4	15	22
81	5	5	5	4	4	4	4	5	15	21
82	5	4	4	4	4	4	4	4	13	20
83	5	5	5	5	4	5	4	4	15	22
84	5	5	5	5	4	5	4	5	15	23
85	5	5	4	4	4	4	4	5	14	21
86	5	5	5	5	4	5	5	5	15	24
87	5	5	4	4	4	4	4	5	14	21
88	5	5	5	4	4	5	3	4	15	20
89	4	5	5	4	4	4	4	3	14	19
90	5	5	5	5	5	5	5	5	15	25
91	5	5	5	5	4	5	4	4	15	22
92	5	5	5	4	4	4	5	4	15	21
93	5	5	4	4	5	4	3	4	14	20

**LAMPIRAN VI**  
**UJI VALIDITAS DAN REABILITAS**

## Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Pemahaman Tentang Sedekah (X)

### Reability

Scale: ALL VARIABELS

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,619	,619	3

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,9032	,29725	93
P2	4,8602	,34864	93
P3	4,7849	,43861	93

#### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,849	4,785	4,903	,118	1,025	,004	3
Item Variances	,134	,088	,192	,104	2,177	,003	3

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	9,6452	,471	,310	,099	,666
P2	9,6882	,347	,526	,289	,384
P3	9,7634	,270	,490	,275	,442

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14,5484	,685	,82773	3

**Hasil Uji Validitas dan Reabilitas  
Keputusan Bersedekah (Y)**

**Reability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,640	,639	5

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,1935	,76978	93
P2	4,5161	,63610	93
P3	4,6559	,47764	93
P4	3,9247	,71073	93
P5	4,3548	,70163	93



**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,329	3,925	4,656	,731	1,186	,081	5
Item Variances	,445	,228	,593	,364	2,597	,019	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	17,4516	2,642	,529	,339	,511
P2	17,1290	3,266	,386	,243	,591
P3	16,9892	3,728	,326	,142	,620
P4	17,7204	3,225	,324	,238	,623
P5	17,2903	3,034	,422	,222	,573

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21,6452	4,558	2,13483	5

**LAMPIRAN VII**  
**UJI ASUMSI KLASIK DAN PERSAMAAN REGRESI**

## Hasil Uji Regresi dan Uji Asumsi Klasik Pada Objek Penelitian

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERSEDEKAH

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 <sup>a</sup>	,170	,161	1,95518

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERSEDEKAH

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,423	1	71,423	18,684	,000 <sup>b</sup>
	Residual	347,867	91	3,823		
	Total	419,290	92			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERSEDEKAH

b. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,159	3,589		1,716	,090		
PEMAHAMAN TENTANG SEDEKAH	1,064	,246	,413	4,322	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERSEDEKAH

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18,9324	22,1259	21,6452	,88110	93
Std. Predicted Value	-3,079	,546	,000	1,000	93
Standard Error of Predicted Value	,231	,660	,269	,100	93
Adjusted Predicted Value	18,7954	22,1986	21,6445	,88534	93
Residual	-5,12590	3,00307	,00000	1,94452	93
Std. Residual	-2,622	1,536	,000	,995	93
Stud. Residual	-2,640	1,575	,000	1,006	93
Deleted Residual	-5,19862	3,15710	,00069	1,99201	93
Stud. Deleted Residual	-2,732	1,588	-,002	1,015	93
Mahal. Distance	,298	9,479	,989	2,019	93
Cook's Distance	,000	,163	,012	,025	93
Centered Leverage Value	,003	,103	,011	,022	93

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERSEDEKAH

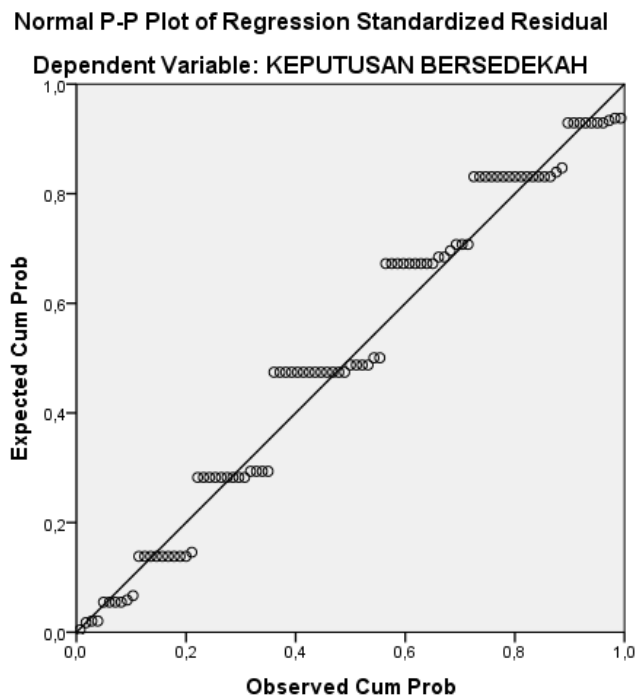
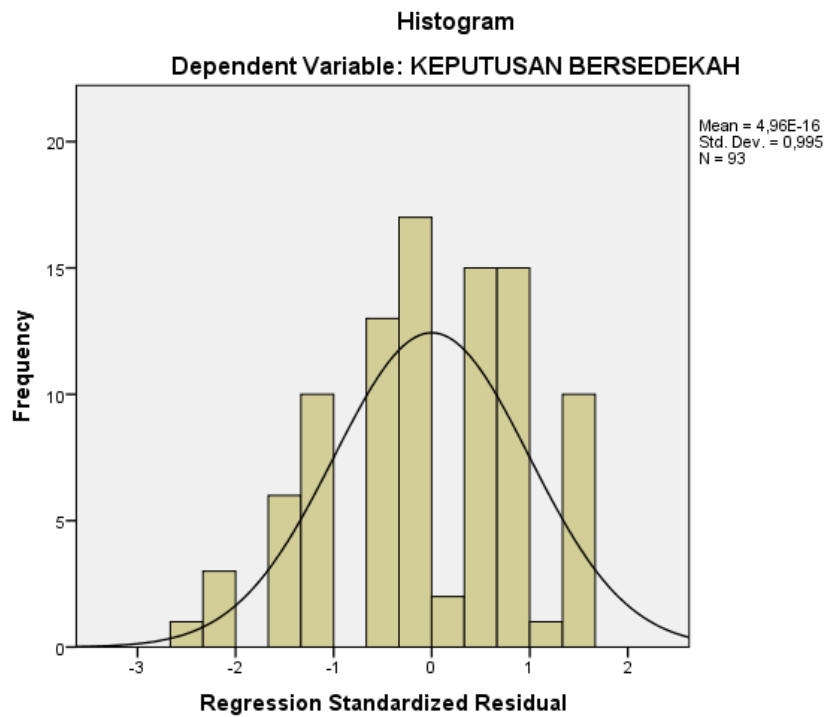
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94452112
	Absolute	,119
Most Extreme Differences	Positive	,071
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Charts



**LAMPIRAN VIII**  
**DISTRIBUSI NILAI T TABEL**

### DISTRIBUSI NILAI $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	<b>2.009</b>	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.



**LAMPIRAN IX**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI**

### Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Tentang Sedekah

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Means
		1	2	3	4	5		
1	Bersedakah dengan memberikan barang berupa uang atau semacamnya kepada orang lain akan diberi ganjaran oleh Allah dengan pahala berlipat ganda (Q.S Al-Baqarah[02]: 261.	-	-	-	9 (9,68%)	84 (90,32%)	456	4,90%
2	Setiap harta ada hak orang lain di dalamnya yang diberikan kepada yang membutuhkan secara sukarela	-	-	1 (1,07%)	17 (18,28%)	75 (80,65%)	444	4,80%
3	Dengan sedekah dapat meringankan beban finansial orang lain	-	-	-	12 (12,90%)	81 (87,10%)	453	4,87%
Total								4,857%

Sumber: Data Primer diolah (Senin, 23 Juli 2018)

### Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Bersedekah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Means
		1	2	3	4	5		
1	Sedekah adalah kebutuhan hidup saya	-	4 (4,30 %)	8 (8,60 %)	45 (48,39 %)	36 (38,71 %)	388	4,22%
2	Saya mendapatkan informasi tentang sedekah dari buku bacaan, ustazd, dan dosen	-	2 (2,15 %)	1 (1,08 %)	27 (29,03 %)	63 (67,75 %)	430	4,62%
3	Saya merasa senang dan damai setelah bersedekah	-	-	-	29 (31,18 %)	64 (68,82 %)	436	4,69%
4	saya selalu menyisihkan uang untuk bersedekah setiap bulan	-	5 (5,38 %)	19 (20,4 3%)	54 (58,06 %)	15 (16,13 %)	358	3,88%
5	Saya merekomendasikan keluarga saya untuk bersedekah	-	3 (3,23 %)	2 (2,15 %)	44 (47,31 %)	44 (47,31 %)	408	4,39%
Total								4,36%

Sumber: Data Primer diolah (Senin, 23 Juli 2018)

**LAMPIRAN X**  
**KUESIONER YANG TELAH DIISI**

**KUISIONER PENELITIAN**

Responden yang terhormat : Perkenalkan saya mahasiswa IAIN Palu Jurusan Ekonomi Syariah yang sedang mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Tentang Sedekah Terhadap Keputusan Bersedekah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu ”. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuisisioner. Berikut kuisisioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Abd. Muzakkir  
14.3.12.0063

**A. DATA RESPONDEN :**

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon Saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang saudara berikan akan diperlakukan secara rahasia). Lingkari untuk jawaban pilihan saudara.

4. Jenis Kelamin :
  - c. Laki-laki
  - d. Perempuan
5. Apa jurusan saudara ?
  - g. Hukum Keluarga Islam
  - h. Hukum Ekonomi Syariah
  - i. Perbandingan Mazhab
  - j. Ekonomi Syariah
  - k. Perbankan Syariah
  - l. Hukum Tata Negara Islam
6. Semester saudara saat ini adalah :
  - e. II
  - f. IV
  - g. VI
  - h. VIII

## ***B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER***

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima alternative jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

**X = Pemahaman Tentang Sedekah**

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bersedekah dengan memberikan barang berupa uang atau semacamnya kepada orang lain akan diberi ganjaran oleh Allah dengan pahala berlipat ganda (Q.S Al-Baqarah[02]: 261)	X				
2	Setiap harta ada hak orang lain di dalamnya yang diberikan kepada yang membutuhkan secara sukarela		X			
3	Dengan sedekah dapat meringankan finansial orang lain	X				

**Y = Keputusan Bersedekah**

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sedekah adalah kebutuhan hidup saya		X			
2	Saya mendapatkan informasi sedekah dari buku bacaan, keluarga, ustazd, dan dosen.		X			
3	Saya merasa senang dan damai setelah bersedekah	X				
4	Saya selalu menyisihkan uang untuk bersedekah setiap bulan			X		
5	Saya merekomendasikan keluarga saya bersedekah	X				




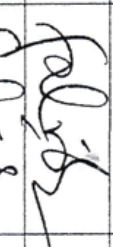


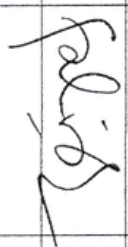
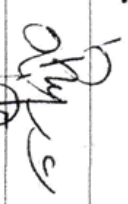

**LAMPIRAN XI**  
**FOTO DOKUMENTASI**

## DOKUMENTASI PENELITIAN





**LAMPIRAN XII**  
**BIMBINGAN SKRIPSI**

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI / SARAN	TANDA TANGAN		KETER
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
1		BAB I, BAB II, BAB III			
2		—————			
3		BAB I, BAB II, BAB III			
4		BAB IV, BAB V			
5		BAB IV, BAB V			
6		BAB IV, BAB V			
7					
8					
9					
10					

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,



Dr. Esmawan S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19790331 200312 2002

Pembimbing II,



Fadhul Mubakkerah S.H., M.H.  
NIP. 19830311 201503 2002

**LAMPIRAN XIII**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## Daftar Riwayat Hidup



### *A. Identitas Diri*

Nama : Abd. Muzakkir  
Tempal/tgl. Lahir : Lakatan, 02 Oktober 1996  
Alamat : Jl. Padi Gata No. 33 Desa Lakatan Kecamatan Galang  
KabupatenToli-toli Provinsi Sulawesi Tengah  
NIM. : 14. 3. 12. 0063  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
No HP./Whatsapp : 0822-3820-8309  
Email : abd.muzakkir01@gmail.com  
Facebook : abd Muzakkir  
Instagram : abd.muzakkir  
Nama Ayah : Syamsudin  
Nama Ibu : Ruse

### *B. Riwayat Pendidikan*

#### Pendidikan Formal

1. SD/MI, tahun lulus : Madrasah Ibtidaiyah Swasta DDI Singga, Tahun 2008.
2. SMP/M.Ts., tahun lulus : Madrasah Tsanawiyah Swasta DDI Singga Tahun 2011.
3. SMA/MA, tahun lulus : Madrasah Aliyah DDI Lakatan, Tahun 2014



## Pendidikan Non Formal

1. TPA, tahun lulus : TPA Al-Afdhal Singga, Tahun 2004.

### **C. Prestasi/Penghargaan**

1. Harapan III Cabang *Qiraat Murattal* pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke XXXVIII Tingkat Kabupaten Tolitoli Tahun 2013.
2. Juara II Debat Mahasiswa Ilmu Politik dan Ilmu Ekonomi Se IAIN Palu yang diselenggarakan oleh DEMA FSEI IAIN Palu Tahun 2014.
3. Terbaik II Cabang *Qiraat Murattal* pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke XXXIX Tingkat Kabupaten Tolitoli Tahun 2015.
4. Juara I Debat Mahasiswa Se IAIN Palu yang diselenggarakan oleh DEMA IAIN Palu Tahun 2016.
5. Juara I Lomba Pidato Kemerdekaan Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah Oleh BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017.
6. Terbaik III Cabang *Musabaqah* Makalah Ilmiah Al-Qur'an pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke XXXIX Tingkat Kabupaten Tolitoli Tahun 2017.
7. Terbaik II Cabang *Musabaqah* Makalah Ilmiah Al-Qur'an pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke V Tingkat Kabupaten Sigi Tahun 2017.
8. Terbaik II Cabang *Musabaqah* Makalah Ilmiah Al-Qur'an pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke XIV Tingkat Kabupaten Donggala Tahun 2017.
9. Terbaik II Cabang *Musabaqah* Makalah Ilmiah Al-Qur'an pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke VII Tingkat Kabupaten Buol Tahun 2017.

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Pengurus OSIS MTS DDI Singga Tahun 2009 - 2010.
2. Pengurus OSIS MA DDI Lakatan Tahun 2012 - 2013.
3. Pengurus Ambalan Sultan Hasanuddin MA DDI Lakatan Tahun 2012-2014.
4. Pengurus Siswa Pencinta Alam Wiranusantara 2013 - 2014.
5. Anggota Himpunan Qori'Qoriah Mahasiswa (HIQMAH) Sulawesi Tengah) Tahun 2015 - 2018.
6. Ketua HMI Komisariat Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Datokarama Palu Tahun 2016.
7. Ketua Devisi PTQ Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Jundullah IAIN Datokarama Palu 2016.
8. Ketua Koordinator Keagamaan Badan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Datokarama Palu Tahun 2016.
9. Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah IAIN datokarama Palu Tahun 2016.



10. Pengurus Persatuan Pelajar Mahasiswa Tolitoli (PERPIT) Cabang Palu 2016.
11. Ketua Bidang Riset dan Keilmuan Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Regional Sulawesi Tengah Tahun 2016-2017.
12. Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM/DEMA) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Datokarama Palu Tahun 2017.
13. Ketua Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) DEMA FSEI IAIN Datokarama Palu Tahun 2017.
14. Ketua Departemen Informasi, Dokumentasi dan Komunikasi (INFOKOM) Ikatan Pelajar Mahasiswa Lakatan (IPMAL) Tahun 2018.
15. Sekertaris Sanggar Seni Mutianggaluku Kabupaten Sigi Tahun 2018.
16. Ketua Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia (GENBI) Komisariat IAIN Datokarama Palu Tahun 2017-2018.
17. Sahabat Pulau.
18. Ikatan Mahasiswa Darud Da'wah Wal-Irsyad (IMDI) Komisariat IAIN Palu

Palu, 22 Juli 2018

Abd. Muzakkir

